

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(STUDI KASUS PUSAT IKAN SUWAJI RAMBIPUJI JEMBER)**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Nindya Alfi Nur Laily**  
**E20193048**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**2023**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(STUDI KASUS PUSAT IKAN SUWAJI RAMBIPUJI JEMBER)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
**Nindya Alfi Nur Laily**  
**E20193048**  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

**2023**

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PUSAT  
IKAN SUWAJI RAMBIPUJI JEMBER)**

**SKRIPSI**

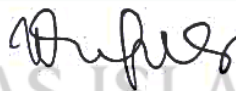
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

NINDYA ALFI NUR LAILY

NIM: E20193048

Disetujui Pembimbing:



Dr. Retna Anggitaningsih, SE., M.M

NIP. 197404201998032001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(STUDI KASUS PUSAT IKAN SUWAJI RAMBIPUJI JEMBER)**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S. Akun)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis  
Tanggal: 22 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak  
NIP. 198803012018012001

Sekretaris

Nadia Azalia Putri, M.M  
199403042019032019

Anggota:

1. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.

2. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJJAGHMAD SIDDIQ

Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.  
NIP. 196808072000031001

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا  
تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

(QS. Luqman: 34).<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013).

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan serta kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini dan atas dukungan dan doa dari orang – orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk Orang tua, Bapak Nurhadi dan Ibu Halima, Bapak Khairur Roziqin dan Ibu Devi Nurul Jannah (almh), serta Bapak Moch. Ilyas Afandi dan Ibu Watini Dwi Kusuma yang senantiasa mendukung, mendoakan, memberikan nasihat, serta memberikan motivasi sehingga penulis dapat menjalani perkuliahan S1 dengan baik dan lancar. Terimakasih atas kasih sayang dan ketulusannya dalam mendidik dan mendukung pendidikan penulis.
2. Teruntuk keluarga besar tercinta terima kasih telah memberikan banyak support, memberikan saran sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
3. Kepada Iwang Ricky Ramanda sebagai partner special penulis, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan baik, tenaga pikiran, materi maupun moril kepada penulis. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan awal sampai akhir penulis menempuh perkuliahan ini.

4. Kepada kakak dan adik, Putri Maulida Sri Mulyani, Avantiana Febrilia, Sekar Kirana Damayanti, Khabibi Diah Anjasari terimakasih telah memberikan dukungan, semangat serta bantuan baik nasihat maupun materi.
5. Kepada teman seperjuangan Silfiana, Fajriyah Irdina, Desintia Putri Rohmadani yang senantiasa memberikan arahan, dukungan, serta motivasi.
6. Teman-teman Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2019 terutama kelas Akuntansi Syariah 1 terimakasih atas dukungannya selama ini telah memberikan saran dan motivasi.
7. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tercinta.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan Hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang penuh cakrawala pengetahuan Seperti saat ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember)”** telah penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan semaksimal mungkin agar dapat menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak merupakan hal yang berharga bagi penulis.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Ibu Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Ibu Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran proses penulisan penyelesaian skripsi.
6. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I selaku dosen pembimbing akademik.
7. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, dan semua staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
8. Beserta segenap jajaran karyawan Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember atas kesediaannya dan kesempatannya guna mengisi data penelitian dan berbagai informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian skripsi berlangsung.

Akhir kata semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Penulis berharap jika skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca baik untuk pembelajaran maupun untuk penelitian yang sejenis.

## ABSTRAK

Nindya Alfi Nur Laily, Dr. Retna Anggitaningsih, SE., M.M, 2023: *Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember)*

**Kata Kunci: Manajemen Risiko, Manajemen Risiko Operasional, Ekonomi Islam.**

Penjabaran risiko dalam Islam dibagi menjadi dua yaitu risiko akhirat serta risiko dunia, dimana risiko akhirat berkaitan dengan neraka, hal ini dikarenakan Bila sebuah usaha tidak bisa menjalankan amanah yang diberikan oleh Allah SWT dengan baik dan tidak mampu menciptakan kemaslahatan bagi manusia, baik kemaslahatan individu maupun sosial. Risiko di dunia berkaitan dengan tujuan manusia dalam menjaga amanah dari Allah SWT untuk kemaslahatan umat manusia baik kemaslahatan individu juga sosial. Hal ini bisa dilakukan menggunakan cara menerapkan norma serta etika islam pada pengelolaan risiko operasional.

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam mengelola risiko? 2) Bagaimana pengelolaan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam persepektif Ekonomi Islam.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisis penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam mengelola risiko. 2) Untuk menganalisis pengelolaan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam mengelola risiko operasional dengan memberikan *reward* kepada karyawan apabila penjualan sesuai dengan target dan untuk menghindari kelangkaan ikan asin, Pusat Ikan Suwaji menyetok barang di gudang dengan menjaga suhu ruangan untuk menjaga kualitas ikan asin. Namun Pusat Ikan Suwaji tidak melakukan pemisahan tugas antara karyawan gudang dengan sopir sehingga terjadinya *double jobdesk*, untuk sistem pencatatan masi belum terkomputerisasi dan untuk memproduksi terasi masih menggunakan metode manual; 2) Pengelolaan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember selaras dengan syariat Islam. Pusat Ikan Suwaji mengutamakan kualitas bahan sehingga hasil produksi terjamin kualitasnya, Pusat Ikan Suwaji memiliki anggaran dalam pembelian bahan sehingga tidak menimbulkan pemborosan dan Pusat Ikan Suwaji bertindak adil kepada konsumen hal tersebut dilakukan guna menjaga kesetiaan dan kepercayaan konsumen.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah .....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14

<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	55
B. Lokasi Penelitian .....	55
C. Subyek Penelitian .....	56
D. Teknik Pengumpulan Data .....	57
E. Analisis Data .....	59
F. Keabsahan Data .....	62
G. Tahap – tahap Penelitian .....	63
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>65</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	65
B. Penyajian Data dan Analisis .....	71
C. Pembahasan Temuan .....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>98</b>
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran – saran .....	99
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

2.1 Pemetaan Penelitian Terdahulu.....	31
2.2 Kategori Risiko Operasional .....	45
3.1 Teknik Analisis Data Kualitatif Menurut Miles dan Huberman.....	61
4.1 Struktur Organisasi Pusat Ikan Suwaji .....	69



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

4.1 Profil Pusat Ikan Suwaji .....	66
4.2 Gudang Penyimpanan Produk .....	67



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Hakikatnya kehidupan di dunia ini merupakan suatu risiko. Untuk mencapai kesuksesan kita harus berani mengambil risiko. Apabila ingin membangun kehidupan yang lebih layak kita harus berani mengambil dan menghadapi risiko tersebut. Sebab pada prinsipnya tidak ada satupun aktivitas pada dunia ini yang terhindar dari risiko. Kehidupan di dunia merupakan suatu ketidakpastian yang menjadi tantangan tersendiri bagi manusia yang mau tidak mau harus dihadapi guna mencapai tujuan yang sudah direncanakan.<sup>2</sup>

Dalam perspektif islam manajemen risiko merupakan suatu perjuangan untuk menjaga amanah dari Allah SWT atas rizki yang diberikan untuk kemaslahatan umat manusia. Rizki tersebut dijaga untuk kesejahteraan umat manusia di dunia pada jangka panjang dimana bisa dimanfaatkan bukan hanya untuk waktu yang singkat melainkan bisa dimanfaatkan hingga keturunan selanjutnya. Keberhasilan umat manusia dalam mengolah risiko bisa mendatangkan kebaikan serta menghindarkan manusia dari ancaman marabahaya.

Seorang muslim dalam usahanya untuk mencapai tujuan tentu dihadapkan dengan ketidakpastian. sebab sebaik – baiknya manusia berencana tersebut dapat

---

<sup>2</sup> Mulyawan Setya, *Manajemen Risiko* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) 13.

teralisasi sesuai dengan apa yang diinginkan.<sup>3</sup> Hal ini adalah ketentuan Allah SWT yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW 1400 silam dalam Q.S. Luqman ayat 34.

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ  
مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ . (٣٤)

Artinya: “Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakan besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal.”<sup>4</sup>

Penjabaran risiko dalam Islam dibagi menjadi dua yaitu risiko akhirat serta risiko dunia, dimana risiko akhirat berkaitan dengan neraka, hal ini dikarenakan Bila sebuah usaha tidak bisa menjalankan amanah yang diberikan oleh Allah SWT dengan baik dan tidak mampu menciptakan kemaslahatan bagi manusia, baik kemaslahatan individu maupun sosial. Risiko di dunia berkaitan dengan tujuan manusia dalam menjaga amanah dari Allah SWT untuk kemaslahatan umat manusia baik kemaslahatan individu juga sosial. Hal ini bisa dilakukan menggunakan cara menerapkan norma serta etika islam pada pengelolaan risiko operasional. Penerapan etika tersebut bisa dilakukan sesuai dengan bidang masing

<sup>3</sup> Fasiha Kamal, “Manajemen Risiko dan Risiko dalam Islam,” *Jurnal Muamalah* 4, no. 2 (2014): 96.

<sup>4</sup> Al-Qur’an, Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), 414.



– masing seperti bidang produksi, konsumsi serta distribusi sehingga pengelolaan risiko tersebut dilakukan dengan cara melakukan aktivitas yang dihalalkan Allah SWT serta menjauhi larangan yang diharamkan Allah SWT.<sup>5</sup>

Islam telah mengajarkan konsep dasar manajemen risiko sejak 14 abad silam melalui cerita Nabi Yusuf yang sangat indah. Cerita ini di tuangkan dalam Al Qur'an Surat Yusuf ayat 43.

وَقَالَ الْمَلِكُ إِنِّي أَرَى سَبْعَ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعَ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ  
وَأُخْرَى يَابِسَاتٍ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي فِي رُءْيَايَ إِن كُنْتُمْ لِلرُّءْيَا تَعْبُرُونَ

Artinya: “Dan raja berkata (kepada para pemuka kaumnya), sesungguhnya aku bermimpi melihat tujuh ekor sapi betina yang gemuk dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan (tujuh tangkai) lainnya yang kering. Wahai orang yang termuka! Terangkanlah kepadaku tentang takwil mimpiku itu jika kamu dapat mentakwilkan mimpi.”<sup>6</sup>

Konsep tentang manajemen risiko dalam islam juga disampaikan oleh Nabi Muhammad dalam nasehatnya pada suku Badui yang berbunyi “Tambatkanlah dahulu untamu serta serahkan semuanya pada kehendak Allah.” Ini sebagai bukti bahwa Islam sangat mendukung upaya – upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko dengan berserah kepada Allah akan hasil yang akan

<sup>5</sup> Yusuf Al Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997), 69.

<sup>6</sup> Al-Qur'an, Kementrian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), 240.

didapatkan dan mengajarkan manusia untuk tidak bersikap takabur sebab hanya Allah-lah yang Maha Mengetahui yang terbaik untuk hambaNya.<sup>7</sup>

Selain itu, Islam juga menganjurkan umatnya untuk menangani risiko serta membuat perencanaan dalam pengendalian risiko tersebut supaya lebih baik dimasa yang akan tiba. Demikian terangkum dalam QS. Al-Hasyr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ

بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨)

Artinya: “Hai orang – orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”<sup>8</sup>

Persoalan yang umumnya terjadi di perusahaan adalah pengendalian risiko pada operasional. Pengendalian risiko ini meliputi risiko perusahaan yang terdiri dari, risiko produktivitas, risiko sumber daya manusia, risiko pengawasan gudang, risiko pengadaan bahan baku, risiko distribusi serta risiko sistem. menurut Ameyaw dan Alfen, risiko operasional mengacu pada kemungkinan bahwa pendapatan yang diperkirakan tidak tercapai sebab kegagalan pada proses internal, kegagalan pada sumber daya manusia serta sistem, atau dari peristiwa eksogen. Kerugian finansial baik secara besar maupun secara perlahan yang tidak disadari

<sup>7</sup> Trimulato, “Manajemen Risiko Berbasis Syariah,” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* 1, no. 1 (2017): 97.

<sup>8</sup> Al-Qur’an, Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013) 548.

dampak kurangnya manajemen risiko operasional dapat menghambat perusahaan dalam upayanya untuk mendapatkan profit lebih besar. Risiko yang timbul di dalam lingkungan perusahaan amat beragam, tidak hanya satu atau dua risiko. Dikarenakan beragamnya risiko yang bisa terjadi pada sebuah perusahaan, maka pengendalian risiko perlu dilakukan.<sup>9</sup>

Menurut Irham Fahmi risiko operasional adalah risiko yang biasanya bersumber dari persoalan internal perusahaan, risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem control manajemen (*management control system*) yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan.<sup>10</sup> Menurut Bambang Rianto Rustam risiko operasional merupakan risiko dampak ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem serta adanya peristiwa eksternal yang memengaruhi operasional perusahaan. Risiko operasional bisa bersumber dari sumber daya manusia, proses internal sistem serta infrastruktur, dan peristiwa eksternal.<sup>11</sup>

Sumber – sumber risiko tersebut bisa menyebabkan kejadian – kejadian yang berdampak negatif pada operasional perusahaan sehingga kemunculan dari jenis – jenis kejadian risiko operasional adalah salah satu ukuran keberhasilan atau kegagalan manajemen risiko operasional. Jenis- jenis kejadian risiko operasional

---

<sup>9</sup> Collins Ameyaw, Hans Wilhelm Alfen, “Identifying Risks and Mitigation Strategies in Private Sector Participation (PSP) in Power generation Projects in Ghana,” *Journal of Facilities Mangement* 15, no. 2 (Mei, 2017):

<sup>10</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Risiko, Teori, Kasus dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2011): 54.

<sup>11</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 68.

dapat digolongkan menjadi beberapa kejadian, seperti kecurangan internal, kecurangan eksternal, praktik ketenagakerjaan serta keselamatan lingkungan kerja, nasabah, produk dan praktik bisnis, kerusakan asset fisik, gangguan kegiatan bisnis dan kegagalan sistem, serta kesalahan proses dan eksekusi, termasuk kecurangan yang timbul akibat kegiatan pencucian uang dan pendanaan terorisme.<sup>12</sup>

Dalam dunia usaha, risiko akan selalu ditemui sebab adanya ketidakpastian yang tidak bisa diprediksi sebelumnya yang bisa mengakibatkan beberapa kerugian yang wajib diterima oleh perusahaan. Manajemen risiko bisa mencegah perusahaan dari kegagalan. Sebagian kerugian seperti hancurnya fasilitas produksi yang mungkin bisa mengakibatkan perusahaan harus ditutup, Jika sebelumnya tidak terdapat kesiapan dan kesiediaan menghadapi musibah seperti itu. dengan manajemen risiko tersebut perusahaan bisa terhindar dari kehancuran manajemen risiko bisa mengurangi pengeluaran dengan cara mencegah atau mengurangi kerugian.<sup>13</sup>

Manajemen risiko dapat menyelamatkan pengusaha dari kegagalan. Tindakan manajemen risiko diterapkan sebagai upaya untuk merespon terjadinya risiko berupa upaya mencegah serta mengurangi. Upaya pencegahan dipergunakan untuk mengurangi, menghindari atau mengalihkan risiko pada pihak yg diklaim lebih berkompeten. Selain itu tindakan memperbaiki bertujuan untuk

---

<sup>12</sup> Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip*, 68.

<sup>13</sup> Herman Darmawi, *Manajemen Risiko* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 11.

mengurangi akibat yang ditimbulkan oleh risiko tersebut.<sup>14</sup> Apabila sebelumnya tidak terdapat kesiapan selama proses operasional dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan dalam menangani serta mencari solusi untuk risiko yang dihadapi.<sup>15</sup>

Usaha adalah sumber pendapatan yang sangat menjanjikan apabila bisa berkembang dengan baik. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang fokus agar dapat berbagi usaha sehingga mampu menjadi penguasa pada suatu usaha tertentu bahkan beberapa usaha sekaligus. Dengan menciptakan usaha dari awal harus mempunyai kesabaran, ketekunan, komitmen beserta mempunyai jiwa pekerja keras supaya melakukan usaha dengan mudah dan lancar. Peluang usaha produksi terasi sekaligus distributor ikan asin masih mempunyai peluang yang mampu menjanjikan dan menguntungkan dalam berusaha. Sehingga, pengusaha atau wirausaha (*enterpreanur*) merupakan seseorang yang menciptakan sebuah usaha atau usaha yang diharapkan dengan risiko dan ketidakpastian untuk memperoleh keuntungan serta mengembangkan usaha dengan cara mengenali kesempatan dan memanfaatkan sumber daya yg dibutuhkan.

Sumber daya manusia adalah asset krusial perusahaan, karena menjadi penggerak dalam aktivitas operasional perusahaan. Oleh sebab itu secanggih apapun teknologi dan modal yang dimiliki perusahaan, Apabila tidak dikelola oleh sumber daya manusia dengan baik maka aktivitas perusahaan akan mewarisi

---

<sup>14</sup> Setya, *Manajemen Risiko*, 47.

<sup>15</sup> Darmawi, *Manajemen Risiko*, 11.

sebuah risiko. karena risiko sebagai kerugian atau sesuatu hal yg sudah direncanakan serta ditetapkan namun tidak sesuai dengan diharapkan. dengan demikian perusahaan perlu penerapan manajemen risiko supaya perusahaan tidak mengalami kerugian seperti reputasi, persaingan, lingkungan, keuangan, gagal produk serta promosi.<sup>16</sup>

Perkembangan usaha yg sangat baik mengakibatkan persaingan usaha juga meningkat dengan ketat serta kompetitif. Perkembangan sebuah usaha juga menjadi tugas besar perusahaan untuk bisa berkompetisi, sebagai akibatnya diperlukan perhitungan yang tepat pada proses pengambilan keputusan. untuk memenuhi tugas tersebut banyak perusahaan yang mencari suatu metode atau pendekatan yang mampu lebih menguntungkan perusahaan. Usaha tersebut bukan sesuatu hal yang mudah dilaksanakan membutuhkan ketekunan, ketelitian, kecermatan serta kerja keras. Bukan hanya melakukan keterampilan memproduksi saja melainkan perlu diperhatikan pula secara terus – menerus dengan seluruh bidang yang berkaitan. Pengadaan peralatan, perlengkapan, bahan mentah, pengendalian, serta kualitas bahan ialah faktor yang krusial bagi keberhasilan produksi terasi tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Sepintas Daya, Samanoi Fau, Tiur P. Damanik, “Analisis Risiko Operasional dengan Pendekatan Metode ERM Pada JNE Teluk Dalam,” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 4, no. 1 (Februari, 2019): 42.

<sup>17</sup> Efia Aminatus Solikha, “Manajemen Produksi Usaha Wingko Khas Kota Babat di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan,” *Jurnal Boga* 2, No. 3 (Oktober, 2013): 86.

Usaha pada produksi terasi sekaligus distributor ikan asin perlu juga memperhatikan adanya risiko pada pengelolaan, baik yang didapat dari internal juga eksternal, sebab seberapa besarnya perusahaan tentunya tidak terlepas dari adanya segala risiko yang Mengganggu sasaran perusahaan tersebut. Berdasarkan Lai & Lau manajemen risiko sebagai aspek penting pada kesuksesan usaha. Manajemen risiko mengacu pada perencanaan, pemantauan serta pengendalian dari aktivitas yang berdasarkan pada isu yang didapatkan oleh aktivitas analisis risiko.<sup>18</sup> Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan pengendalian dari risiko tersebut supaya tidak terlalu menyebabkan kerugian berlebih bagi perusahaan, yaitu dengan melakukan pengelolaan manajemen risiko.

Pusat ikan Suwaji merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi terasi dan distributor ikan asin yang berdiri sejak 1994. Dalam menjalankan kegiatan usahanya Pusat ikan Suwaji menghadapi beberapa risiko operasional, yaitu kegagalan proses internal, kegagalan sumber daya manusia, kegagalan sistem dan teknologi dan risiko eksternal. Pada kegagalan proses internal berupa kurangnya pengawasan pada ruangan pendingin yang seharusnya dicek secara berkala, kegagalan sumber daya manusia berupa adanya *double jobdesk* antara karyawan gudang dan sopir, kegagalan sistem dan teknologi berupa sistem yang belum terkomputerisasi sedangkan dalam hal teknologi masih menggunakan

---

<sup>18</sup> Ivan K. W. Lai, Henry C. W. Lau, "A Hybrid Risk Management Model: a Case Study of the Textile Industry," *Journal Of Manufacturing Technology Management* 23, no. 5 (September, 2011): 666.

teknologi manual dan risiko eksternal berupa adanya perubahan musim, pola konsumsi masyarakat yang berubah menjelang hari-hari besar.

Apabila hal tersebut berlangsung secara terus menerus maka akan berdampak kerugian bagi usaha tersebut. Oleh sebab itu, untuk meminimalisir hal tersebut diperlukan manajemen risiko operasional yang baik dalam pengelolaannya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Manajemen Risiko Operasional dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember)**”

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam mengelola risiko ?
2. Bagaimana pengelolaan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh

Pusat ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam perspektif Ekonomi Islam ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam mengelola risiko.



2. Untuk menganalisis pengelolaan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam perspektif Ekonomi Islam.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah kontribusi apa saja yang telah diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Manfaat itu sendiri bersifat teoritis, dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti atau penulis, bagi pembaca, bagi instansi serta masyarakat luas. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan agar bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang manajemen risiko yaitu risiko operasional, khususnya tentang “Analisis Manajemen Risiko Operasional dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember).”

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai bagian dari studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam bidang yang sesungguhnya dan juga sebagai

aplikasi yang telah diperoleh peneliti mengenai analisis manajemen risiko operasional dalam perspektif ekonomi islam pada usaha itu sendiri.

b. Bagi Lembaga yang Diteliti

Diharapkan dapat memberikan informasi untuk kemajuan usaha, dan juga sebagai acuan dari sumber inspirasi untuk lebih memperdalam permasalahan yang berkaitan dengan manajemen risiko operasional dalam persepektif ekonomi Islam.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, skripsi ini dapat menambah kepustakaan khususnya untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah dan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, informasi, dan referensi sebagai tolak ukur untuk penelitian lebih lanjut atau sebagai bahan pustaka serta sumber pengetahuan.

## **E. Definisi Istilah**

Terdapat beberapa definisi istilah, diantaranya adalah:

### 1. Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan suatu bidang ilmu yang didalamnya membahas tentang bagaimana suatu organisasi itu mengukur serta

menganalisis masalah dari berbagai perspektif manajemen yang tidak sama secara komprehensif serta sistematis. Manajemen risiko pula diartikan sebagai aplikasi fungsi – fungsi manajemen dalam menangani risiko yang dialami oleh keluarga, perusahaan, organisasi dan masyarakat luas.<sup>19</sup> Dengan adanya manajemen risiko maka peristiwa – peristiwa yang akan mendatangkan risiko dapat diidentifikasi. sesudah dilakukan pengidentifikasian risiko, bisa diketahui dampak dari risiko yang akan ditimbulkan, sehingga pelaku usaha bisa meminimalisir dampak yang disebabkan oleh risiko tersebut. Proses manajemen risiko diklaim pula menjadi tindakan antisipasi, dimana kegiatan manajemen dilakukan sebelum risiko terjadi dengan menyusun rencana (*Contingency Plan*), sehingga dapat mengurangi dampak negative bagi usaha.<sup>20</sup>

## 2. Manajemen Risiko Operasional

Semua jenis usaha tidak bisa mengabaikan risiko operasional. Risiko yang sehari – hari akan memengaruhi pelanggan sebuah perusahaan ialah risiko operasional. Risiko operasional sangat perlu untuk diperhatikan sebab risiko ini memengaruhi seluruh aktivitas usaha. Risiko operasional adalah suatu hal yang melekat pada pelaksanaan suatu proses atau kegiatan operasional. Risiko operasional ialah risiko akibat ketidakcukupan serta tak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan

<sup>19</sup> Fahmi, *Manajemen Risiko, Teori*, 2.

<sup>20</sup> Ratih Ardia Sari, Rahmi Yuniarti, Debrina Puspita, “Analisis Manajemen Risiko pada Industri Kecil di Kota Malang,” *JIEM* 2, no. 2 (2017): 41.

adanya peristiwa peristiwa eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Risiko operasional dapat bersumber dari sumber daya manusia, proses internal, sistem dan infrastruktur, serta peristiwa eksternal.<sup>21</sup>

### 3. Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Abdul Manan, Ekonomi Islam artinya ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari persoalan – persoalan ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai – nilai Islam. Disini ekonomi Islam dipandang sebagai sebuah ilmu untuk memberikan solusi atas permasalahan ekonomi rakyat dimana solusi – solusi tersebut lahir dari nilai – nilai Islam. Maka secara umum ekonomi Islam ialah sistem ekonomi yang keseluruhan ajarannya bersumber dari nilai – nilai Islam serta bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan warga di dunia dan di akhirat.<sup>22</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, peneliti akan menguraikan bab – bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasannya meliputi:

**BAB I PENDAHULUAN**, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

<sup>21</sup> Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip*, 67-68.

<sup>22</sup> Akramunnas, Syarifuddin, *Ekonomi Islam Suatu Pengantar* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 2-3.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, merupakan bab yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu atau membahas tentang penelitian yang serupa serta beberapa teori dan referensi yang akan dijadikan landasan dalam melakukan penelitian berdasarkan fokus masalah.

BAB III METODE PENELITIAN, merupakan bab yang menjelaskan terkait metode penelitian, yang di dalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap – tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS, merupakan bab yang memuat tentang penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP, bab ini merupakan bab penutup yang akan memuat kesimpulan sebagai rangkuman dari seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan dan kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran yang membangun.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran – lampiran yang berisi matrik penelitian, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian tulisan, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian, dan biodata peneliti.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan lalu menghasilkan ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). dengan melakukan langkah ini maka akan dicermati hingga sejauh mana orsininalitas serta posisi penelitian yang hendak dilakukan.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sudah dilakukan sebelumnya antara lain sebagai berikut:

- 1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fitrahuddin Ajmal Nazir dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono pada Tahun 2019 dengan judul “Manajemen Risiko Operasional Pada Lembaga Amil Zakat Nasional”.<sup>23</sup>**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana lembaga zakat nasional mengelola risiko operasionalnya. Hal-hal yang perlu ditinjau dalam pengelolaan risiko operasional berdasarkan fenomena yang terjadi pada obyek penelitian. Obyek penelitian ini adalah tiga lembaga zakat nasional yang berkantor pusat di Surabaya, dimana tiga lembaga zakat nasional tersebut

---

<sup>23</sup> Muhammad Fitrahuddin Ajmal Nazir, Muhammad Nafik Hadi Ryandono, “Manajemen Risiko Operasional Pada Lembaga Amil Zakat Nasional,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, No. 11 (November, 2019): 2236-2250.

adalah Yatim Mandiri, Nurul Hayat, dan YDSF. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen risiko operasional sudah dilakukan oleh tiga lembaga zakat nasional berdasarkan caranya masing-masing. Terdapat 14 risiko yang teridentifikasi. Bagaimana lembaga zakat nasional mengelola risikonya tergantung pada pengalaman masing-masing lembaga zakat nasional itu sendiri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian diatas menggunakan metode penelitian kualitatif dengan hanya menggunakan teknik triangulasi sumber sedangkan penelitian ini menggunakan ketiga teknik triangulasi yaitu: triangulasi sumber, teknik, dan triangulasi waktu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas memiliki fokus yang sama yaitu terkait manajemen risiko operasional.

**2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Habib Murtadlo pada Tahun 2019 dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam”.<sup>24</sup>**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko operasioal yang dilakukan oleh CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung serta untuk mengetahui apakah manajemen risiko operasional yang

<sup>24</sup> Ahmad Habib Murtadlo, “Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti CV. Jaya Bakery dalam Perspektif Ekonomi Islam” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 1-83.

dilakukan CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung telah sesuai dengan perspektif ekonomi islam. Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research), dikumpulkan melalui wawancara menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur selain itu metode pengumpulan data dengan melalui observasi serta dokumentasi. Pengolahan data dilakukan melalui editing, organizing dan analizing, serta metode analisa pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Dengan hasil penelitian Manajemen risiko yang sudah diterapkan oleh CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung sudah menuju arah yang lebih baik. dalam menghadapi risiko sumber Daya manusia perusahaan melakukan pengawasan secara eksklusif untuk menghindari adanya kecurangan pada proses produksi. dalam menghadapi risiko teknologi perusahaan menggunakan user serta password sebagai bentuk keamanan. dalam menghadapi risiko proses perusahaan mengolah produk yang gagal supaya tetap mempunyai nilai jual untuk menghindari kerugian perusahaan. dalam menghadapi risiko eksternal perusahaan menyiapkan tabung APAR (alat pemadam api ringan) serta SATPAM (satuan keamanan) guna menghindari risiko yang terjadi dari luar perusahaan. Manajemen risiko operasional pada CV. Jaya Bakery Royal Bandar Lampung ialah tidak bertentangan dengan Islam, sebab pihak perusahaan menganut prinsip kehati-hatian dan melakukan



manajemen risiko dalam Islam yaitu berusaha untuk menjaga amanah Allah SWT akan harta kekayaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak di fokus penelitian yang dituju penelitian diatas berfokus pada upaya peningkatan manajemen risiko operasional yg mencakup sumber daya manusia, risiko teknologi, risiko proses serta risiko eksternal, sedangkan penelitian ini fokus pada penerapan manajemen risiko operasional dan pengelolaan manajemen risiko operasional pada perspektif ekonomi islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah penelitian field research menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

**3. Penelitian yang dilakukan oleh Lena Erdawati dan Imam Mujamil pada Tahun 2020 dengan judul “Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19”.<sup>25</sup>**

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui manajemen risiko yang dilakukan oleh PT BNI Syariah KC Mataram pada masa pandemic covid-19. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah eksplanasi atau penjelasan.

<sup>25</sup> Heftika Nur Fauziah, Aini Nur Fakhriyah, Abdurrohman, “Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (September, 2020): 38-45.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko operasional dibagi menjadi dua yaitu risiko ke nasabah dan risiko ke bank, antara lain ialah: pembatasan kantor layanan, beban operasional semakin tinggi, dan juga penurunan laba. Faktor penyebab terjadinya risiko operasional dibagi menjadi faktor internal dari bank serta faktor eksternal berasal nasabah, cara yang dilakukan oleh BNI Syariah KC Mataram untuk menanggulangi risiko operasional yang terjadi adalah dengan fokus di dua faktor tersebut, mengoptimalkan controlling bagi segenap pegawai (internal) serta juga mengoptimalkan controlling bagi nasabah (eksternal).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada metode penelitian yang digunakan penelitian diatas memakai metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis eksplanasi atau penjelasan, sedangkan penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis berdasarkan Miles dan Huberman. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu membahas perihal analisis manajemen risiko operasional.

**4. Penelitian yang dilakukan oleh Odi Yuanto Addara pada Tahun 2020 dengan judul “Analisis Pengendalian Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada PT. Pupuk Sriwidjaja Cabang Yogyakarta”.<sup>26</sup>**

---

<sup>26</sup> Odi Yuanto Addara, “Analisis Pengendalian Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) pada PT. Pupuk Sriwidjaja Cabang Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2020), 1-73.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis risiko operasional pada Pusri Cabang Yogyakarta dengan pendekatan Enterprise Risk Management (ERM). Metode penelitian yang digunakan di penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan pengumpulan data primer yang mencakup: observasi, wawancara dan data sekunder dengan alat pengumpulan data pada penelitian ini ialah kuesioner dengan menggunakan bantuan skala pengukuran risiko. Teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini bersumber dari data yang didapatkan dari proses pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Data yang sudah didapatkan dilakukan pengolahan data serta analisis data dengan menggunakan Enterprise Risk Management (ERM) untuk dilakukan identifikasi, menilai, merespon serta mengendalikan risiko pada aktivitas operasional usaha pada PT. Pupuk Sriwdjaja Cabang Yogyakarta.

Hasil Penelitian terdapat 17 peristiwa risiko yang terjadi pada operasional perusahaan. evaluasi yang dilakukan dari setiap peristiwa risiko operasional perusahaan didapatkan *risk scoring* terbesar yaitu risiko terjadinya gangguan di sistem perusahaan yang menyebabkan data yang dientry berubah dari kondisi aktual. *Risk matriks* menunjukkan ada empat level risiko yaitu *high*, *moderate*, *low*, serta *very low*. Adapun pengendalian terhadap risiko pada penelitian ini berfokus pada level *high* dan level

*moderate*. Risiko ini akan dikendalikan sebab sangat berpengaruh pada keuntungan dan bisa mengurangi kerugian yang dialami perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada fokus penelitian yang dituju pada penelitian ini berfokus pada strategi penanganan yang bisa dilakukan untuk mengurangi risiko operasional perusahaan dengan menggunakan pendekatan ERM (*Enterprise Risk Management*), sedangkan penelitian diatas berfokus pada penerapan dan pengelolaan manajemen risiko operasional dalam perspektif ekonomi islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan dua jenis pengumpulan data:

1. Observasi
2. Wawancara

**5. Penelitian yang dilakukan oleh Fera pada Tahun 2020 dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Operasional di Jihan Hijab Store Solo”.<sup>27</sup>**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis risiko yang terjadi di Jihan Hijab Store dan menganalisis pengelolaan risiko pada usaha Jihan Hijab Store Solo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya ialah penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dengan metode wawancara terstruktur serta tidak terstruktur selain itu metode pengumpulan data dengan melalui observasi serta dokumentasi.

---

<sup>27</sup> Fera, “Analisis Manajemen Risiko Operasional di Jihan Hijab Store Solo” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 1-90.

Metode analisa di penelitian ini ialah deskriptif kualitatif yaitu menganalisis manajemen risiko operasional yang ada di Jihan Hijab Store.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) Risiko operasional di Jihan Hijab Store berdasarkan manajemen risiko yaitu, risiko internal, risiko sumber daya manusia, risiko sistem teknologi dan risiko eksternal. (2) Jihan Hijab Store mengelola risiko dilakukan dengan cara penghindaran risiko serta penahanan risiko. Jihan Hijab Store belum mengelola risiko dengan menggunakan cara diverifikasi, pendanaan risiko yang ditahan dan pengalihan risiko.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak di fokus penelitian yang dituju penelitian ini memiliki penekanan penelitian pada risiko yang terjadi dan pengelolaan yang dilakukan oleh Jihan Hijab Store Solo, sedangkan penelitian diatas berfokus pada penerapan serta pengelolaan manajemen risiko operasional dalam perspektif ekonomi islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak di metode penelitian yang digunakan yaitu memakai metode penelitian kualitatif deskriptif.

**6. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Tri Ningrum pada Tahun 2021 dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Mahkota Glass Klaten)”.**<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Erna Tri Ningrum, “Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Mahkota Glass Klaten)” (Skripsi, Universitas Widy Dharma, 2021), 1-44.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Mahkota Glass. Penelitian ini memakai metode penelitian lapangan, dan dikumpulkan melalui wawancara menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur selain itu metode pengumpulan data dengan melalui penelitian. Pengolahan data dilakukan melalui editing, organizing, analyzing serta metode analisis pada penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian penerapan manajemen risiko yang sudah diterapkan oleh Mahkota Glass sudah menuju arah yang lebih baik. dalam menghadapi banyak sekali risiko pada Mahkota Glass yaitu dengan memberikan teguran secara langsung serta memberikan latihan untuk bisa memahami dengan benar ketika bekerja berlangsung untuk menghindari risiko tersebut.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak di fokus penelitian yang dituju penelitian ini mempunyai fokus penelitian di manajemen pengelolaan risiko operasional, sedangkan penelitian diatas berfokus pada penerapan serta pengelolaan manajemen risiko operasional pada perspektif ekonomi islam. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas merupakan penelitian field research menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

**7. Puput Army Yuliana pada Tahun 2021 dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Genteng Cahaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Genteng Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)”.**<sup>29</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan risiko operasional yang dilakukan oleh UMKM genteng Cahaya di Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dalam Perspektif Ekonomi Islam. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian field research.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan hasil penelitian memberikan bahwa UMKM genteng Cahaya belum menerapkan manajemen risiko operasional dengan runtut. Pengelolaan risiko yang dilakukan menggunakan cara supervisi serta perencanaan yang dilakukan untuk

merespon risiko. Kurangnya pengetahuan karyawan tentang manajemen risiko membuat UMKM genteng Cahaya tidak bisa mengidentifikasi serta mengelola risiko dengan baik yang menyebabkan risiko akan mengalami pengulangan di masa yang akan datang. Risiko yang dihadapi oleh UMKM genteng Cahaya dikelola dengan baik dengan cara menerapkan tata cara serta etika islam di

<sup>29</sup> Puput Army Yuliana, “Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Genteng Cahaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Genteng Cahaya Desa Mayong Lor Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)” (Skripsi, IAIN Kudus, 2021), 1-77.

setiap aktivitas. Itu menjadi kunci keberhasilan UMKM genteng Cahaya dalam pengelolaan risiko sehingga mendapat keberkahan selama menjalankan usaha.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak di uji keabsahan data yang digunakan penelitian ini memakai beberapa uji keabsahan data diantaranya:

- a. Perpanjangan pengamatan
- b. Mempertinggi ketekunan
- c. Triangulasi
- d. Mengadakan member check
- e. Memakai bahan referensi

Sedangkan penelitian diatas hanya memakai teknik triangulasi sebagai uji keabsahan data. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak di focus penelitian yang dituju yaitu berfokus di penerapan serta pengelolaan manajemen risiko operasional pada perspektif ekonomi islam.

**8. Penelitian yang dilakukan oleh Jener David Syamsia, Dkk pada Tahun 2022 dengan judul “Kajian Konseptual Analisis Risiko Operasional di Perguruan Tinggi”<sup>30</sup>**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis risiko operasional yang diakibatkan dari hubungan kelembagaan antara Yayasan serta Universitas.

<sup>30</sup> Jener David Syamsia, Dkk, “Kajian Konseptual Analisis Risiko Operasional di Perguruan Tinggi,” *Jurnal Emba* 10, no. 2 (April, 2022): 1171-1178.



oleh sebab itu pada kajian ini akan menunjukkan analisis-analisis konseptual perihal risiko operasional di perguruan tinggi dengan mengemukakan hasil-hasil penelitian lapangan maupun pemikiran-pemikiran para pakar tentang risiko operasional yang diakibatkan dari hubungan antara kelembagaan. Penelitian ini memakai metode tinjauan literatur dengan topik risiko operasional di perguruan tinggi. Studi literature merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan menggunakan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat mengelompokkan, serta mengelolah bahan penelitian menjadi sebuah kesimpulan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan mesin pencari info digital dengan menerapkan istilah kunci “risiko operasional; universitas; yayasan”.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak di metode penelitian yang digunakan penelitian ini menggunakan metode penelitian tinjauan literature dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat mengelompokkan, serta mengolah bahan penelitian sebagai sebuah kesimpulan penelitian, sedangkan penelitian diatas menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini menggunakan penelitian diatas terletak di pokok pembahasan tentang analisis risiko operasional yang terjadi.

**9. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ripai Saragih dan Sugianto pada Tahun 2022 dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Operasional**

## **Pembiayaan UMKM KSPPS UB Amanah Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19”.**<sup>31</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen operasional pembiayaan UMKM, risiko yang muncul dalam operasional pada pembiayaan UMKM pada masa covid-19 serta peran manajemen risiko dalam meminimalisir risiko operasional pembiayaan UMKM pada masa pandemic covid-19 di KSPPS BMT UB amanah Syariah kecamatan percut sei tuan. dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. pada penelitian ini peneliti memakai strategi studi kasus. Alasan digunakannya pendekatan studi kasus. sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data dari pihak pertama kepada pengumpul data yang umumnya melalui wawancara serta sumber sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan cara wawancara narasumber kepada karyawan di KSPPS BMT UB amanah Syariah kecamatan Percut Sei Tuan dengan memakai protokol kesehatan covid-19. dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data menggunakan buku, arsip, serta lain sebagainya yang terdapat pada perpustakaan dan kurang lebih kawasan penelitian pada di KSPPS BMT UB amanah Syariah kecamatan Percut Sei Tuan. Teknik analisis data pada

<sup>31</sup> Ahmad Ripai Saragih, Sugianto, “Analisis Majemen Risiko Operasional Pembiayaan UMKM KSPPS UB Amanah Syariah Pada Mas Pandemi Covid-19,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 13, no. 1 (Juni, 2022), 50-61.

penelitian ini menggunakan Pembuatan eksplanasi/penjelasan. Tujuan pembuatan penjelasan ini yaitu untuk menganalisis data studi kasus dengan cara menghasilkan suatu eksplanasi/penjelasan perihal perkara yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwa pembiayaan UMKM yang diteliti, yaitu pembiayaan UMKM di KSPPS BMT UB amanah Syariah kecamatan precut sei tuan, Desa bahari Dendang sudah melakukan manajemen risiko operasional di masa pandemic covid 19 pada pembiayaan UMKM buat meminimalisir risiko operasional yang terjadi di masa pandemic covid 19.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas terletak di metode analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik analisis data eksplanasi, sedangkan penelitian diatas memakai teknik analisis berdasarkan Miles serta Huberman. Persamaan penelitian ini menggunakan penelitian diatas terletak pada teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara serta observasi.

**10. Penelitian yang dilakukan oleh Hijratul Mardiah pada Tahun 2022 dengan judul “Analisis Manajemen Risiko Operasional pada Pembuatan Kue Bolu Dua Saudara Kabupaten Lima Puluh Kota”.<sup>32</sup>**

<sup>32</sup> Hijratul Mardiah, “Analisis Manajemen Risiko Operasional pada Proses Pembuatan Kue Bolu Dua Saudara Kabupaten Lima Puluh Kota” (Skripsi, UIN Mahmud Yunus Batusangkar, 2022), 1-87.

Penelitian ini bertujuan mengetahui risiko bisnis dari proses pembuatan kue bolu dua Saudara Kabupaten lima Puluh Kota, dan mengetahui analisis manajemen risiko operasional dari proses pembuatan kue bolu dua Saudara Kabupaten lima Puluh Kota. dengan memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data merupakan dengan menggunakan penilaian risiko ISO 31000.

berdasarkan hasil penelitian analisis upaya pengendalian risiko usaha kue bolu dua Saudara, ada empat risiko menggunakan kriteria berisiko tinggi (*high risk*), yaitu kue bolu yang terlalu matang, mesin yang tidak layak pakai, alat untuk pengemasan tidak layak, serta bahan baku tidak sesuai takaran. Empat risiko menggunakan kriteria berisiko sedang (*medium Risk*), yaitu pencetakan kue tidak sukses, pengemasan tidak sukses, pelatihan tidak memadai, serta risiko pada penurunan produksi. ada dua risiko menggunakan kriteria berisiko rendah (*low risk*), yaitu bahan baku tidak stabil, dan tempat pengemasan yang tidak layak.

perbedaan penelitian ini menggunakan penelitian diatas terletak pada teknik analisis data yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik analisis data penilaian risiko ISO 31000, sedangkan penelitian diatas

menggunakan teknik analisis berdasarkan Miles serta Huberman. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah penelitian field research menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Adapun persamaan dan perbedaan dari 10 penelitian terdahulu seputar Manajemen risiko operasional yang dilakukan kali ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Pemetaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Muhammad Fitrahuddin Ajmal Nazir dan Muhammad Nafik Hadi Ryandono (2019)	Manajemen Risiko Operasional Pada Lembaga Amil Zakat Nasional	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik triangulasi sumber sedangkan teknik penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan ketiga teknik triangulasi yaitu: triangulasi sumber, teknik, dan triangulasi waktu.	Penelitian ini membahas tentang manajemen risiko operasional.
2.	Ahmad Habib Murtadlo (2019)	Analisis Manajemen Risiko Operasional Pada Usaha Kue dan Roti CV. Jaya Bakery Dalam Perspektif Ekonomi Islam	Penelitian ini berfokus pada upaya peningkatan manajemen risiko operasional yang meliputi sumber daya manusia, risiko teknologi, risiko proses dan risiko eksternal.	Penelitian ini merupakan penelitian <i>field research</i> dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

3.	Lena Erdawati dan Imam Mujamil (2020)	Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis eksplanasi atau penjelasan.	Penelitian ini membahas tentang Analisis Risiko Operasional.
4.	Odi Yuanto Addara (2020)	Analisis Pengendalian Risiko Operasional Berdasarkan Pendekatan <i>Enterprise Risk Management</i> (ERM) pada PT. Pupuk Sriwidjaja Cabang Yogyakarta	Penelitian ini berfokus pada strategi penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko operasional perusahaan dengan menggunakan pendekatan ERM ( <i>Enterprise Risk Management</i> ).	Penelitian ini menggunakan 2 jenis pengumpulan data yakni: 1. Observasi 2. Wawancara
5.	Fera (2020)	Analisis Manajemen Risiko Operasional di Jihan Hijab Store Solo	Penelitian ini berfokus pada risiko yang terjadi dan pengelolaan yang dilakukan oleh Jihan Hijab Store Solo	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.
6.	Erna Tri Ningrum (2021)	Analisis Manajemen Risiko Operasional (Studi Kasus Pada Mahkota Glass Klaten)	Penelitian ini berfokus pada manajemen pengelolaan risiko operasional	Penelitian ini merupakan penelitian <i>field research</i> dengan pendekatan kualitatif deskriptif.
7.	Puput Army Yuliana (2021)	Analisis Manajemen Risiko Operasional pada UMKM Genteng Cahaya Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UMKM Genteng Cahaya Desa Mayong Lor	Penelitian ini menggunakan beberapa uji keabsahan data antara lain: a. Perpanjangan pengamatan b. Meningkatkan ketekunan c. Triangulasi	Penelitian ini berfokus pada penerapan dan pengelolaan manajemen risiko operasional yang dilakukan dalam perspektif ekonomi islam.

		Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)	d. Mengadakan member check e. Menggunakan bahan referensi	
8.	Jener David Syamsia, David Paul Elia Saerang, Joubert Baren Maramis, Lucky Otto Herman Dolulong, dan Djurwati Soepeno (2022)	Kajian Konseptual Analisis Risiko Operasional di Perguruan Tinggi	penelitian ini menggunakan metode penelitian tinjauan literature dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat mengelompokkan, serta mengolah bahan penelitian sebagai sebuah kesimpulan penelitian.	Penelitian ini membahas tentang analisis risiko operasional yang terjadi.
9.	Ahmad Ripai Saragih dan Sugianto (2022)	Analisis Manajemen Risiko Operasional Pembiayaan UMKM KSPPS UB Amanah Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19	Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data eksplanasi.	Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi.
10	Hijratul Mardiah (2022)	Analisis Manajemen Risiko Operasional pada Pembuatan Kue Bolu Dua Saudara Kabupaten Lima Puluh Kota	Penelitian ini menggunakan teknik analisis data penilaian risiko ISO 31000	Penelitian ini merupakan penelitian <i>field research</i> dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Sumber: Data Penelitian Terdahulu yang Diolah oleh Penulis

Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu di atas dapat diketahui bahwa semua peneliti mempunyai tujuan serta ciri masing masing dalam menganalisa Manajemen Risiko Operasional. lebih banyak didominasi

penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif buat menjelaskan ilustrasi persoalan yang diangkat oleh masing-masing penulis serta penelitian terdahulu berfokus pada manajemen risiko operasional. Lokasi penelitian pun dilakukan pada lembaga keuangan baik bank maupun non bank serta yang lebih lebih banyak didominasi yaitu dilaksanakan pada lembaga keuangan non bank.

Oleh karena itu, penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa perbedaan ataupun hal yang menarik antara penelitian-penelitian terdahulu menggunakan penelitian ini nampak jelas. Tujuan penelitian ini dilakukan buat mengetahui penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh pusat ikan Suwaji Rambipuji Jember pada mengelola risiko serta pengelolaan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh pusat ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam perspektif Ekonomi Islam. Jenis penelitian ini adalah field research untuk memperoleh gambaran yang utuh dan mendalam perihal suatu organisasi dengan membentuk data dan dianalisis buat menunjukkan suatu teori.

## **B. Kajian Teori**

Setiap pembahasan pada suatu penelitian membutuhkan kajian yang bersifat teoritik. Teori akan dipergunakan sebagai pembanding informasi yang dihasilkan oleh peneliti. Maka, dalam bagian ini terdapat beberapa bagian yang



akan dijelaskan seputar manajemen risiko operasional dalam perspektif ekonomi Islam.

## 1. Manajemen Risiko

### 1) Definisi Manajemen Risiko

Istilah risiko sudah biasa digunakan dalam kehidupan sehari – hari, umumnya secara intuitif kita sudah memahami apa yang dimaksudkan. terdapat banyak definisi perihal risiko, risiko dapat ditafsirkan menjadi bentuk keadaan ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi nantinya menggunakan kepuasan yang diambil berdasarkan banyak sekali pertimbangan pada saat ini. menurut Otoritas Jasa Keuangan, risiko merupakan potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu.<sup>33</sup>

Berdasarkan Arthur Williams dan Richard, MH, risiko merupakan suatu variasi berasal hasil – yang akan terjadi yang dapat terjadi selama periode tertentu. Sedangkan menurut A. Abas Salim risiko merupakan ketidaktentuan/uncertainty yang mungkin melahirkan insiden kerugian/loss.<sup>34</sup>

Hubbard mendefinisikan risiko menjadi *the probability and magnitude of a loss, disaster, or other undesirable event*. artinya, risiko merupakan probabilitas kerugian, bencana, atau peristiwa yang tidak diharapkan. Secara singkat seringkali dikatakan sebagai *something bad*

<sup>33</sup> Nindya, “Kegiatan Usaha Bank Umum,” OJK, diakses 18 Oktober 2022, <https://www.ojk.go.id>

<sup>34</sup> Rina Maralis, Aris Triyono, *Manajemen Risiko* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 4.

*could happen* atau sesuatu yang buruk yang mungkin terjadi.<sup>35</sup> Sedangkan menurut Holton, supaya terjadi risiko diharapkan dua hal, yaitu adanya ketidakpastian perihal yang akan terjadi asal suatu eksperimen dan *the outcome have to matter in terms of providing utility* (hasilnya bisa mengakibatkan keuntungan / kerugian).<sup>36</sup>

Berdasarkan pengertian risiko menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa risiko adalah kejadian – kejadian yang potensi untuk terjadi yang mungkin dapat menimbulkan kerugian pada suatu perusahaan. Risiko timbul karena adanya unsur ketidakpastian di masa mendatang, adanya penyimpangan, terjadi sesuatu yang tidak diharapkan, atau tidak terjadinya sesuatu yang diharapkan.

intinya manajemen risiko merupakan penerapan fungsi – fungsi manajemen pada penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan, keluarga dan rakyat. Jadi manajemen

risiko meliputi aktivitas merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengoordinasi serta mengawasi program penanggulangan risiko.

Manajemen risiko didefinisikan menjadi suatu metode logis serta sistematis dalam identifikasi, kuantifikasi, menentukan perilaku,

<sup>35</sup> Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip*, 5.

<sup>36</sup> Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip* 5.

menetapkan solusi, dan melakukan monitor serta pelaporan risiko yang berlangsung di setiap kegiatan atau proses.<sup>37</sup>

## 2) **Klasifikasi Risiko**

Risiko pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam dua tipe: yaitu risiko murni dan risiko spekulatif. Risiko murni adalah risiko dimana kerugian ada, tetapi kemungkinan keuntungan tidak ada. Contoh yang dapat diambil, misalnya risiko kebakaran atau risiko kecelakaan. Risiko spekulatif adalah dimana kita mengharapkan terjadinya kerugian dan juga keuntungan, misalnya usaha bisnis. Dalam bisnis, perusahaan bisa untung namun juga bisa rugi. Contoh lain adalah ketika melakukan pembelian saham. Ada kemungkinan untung, ada kemungkinan rugi. Risiko spekulatif juga bisa dinamakan sebagai risiko bisnis.<sup>38</sup>

## 3) **Tujuan Manajemen Risiko**

Tujuan utama ialah untuk menghindari kerugian-kerugian yang ditimbulkan oleh risiko yang tidak tertangani dengan baik. Adapun tujuan manajemen risiko secara lebih luas adalah untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, kenyamanan dalam berpikir untuk mengambil keputusan yang sempurna, meminimalkan biaya yang digunakan untuk penanganan risiko, bisa menstabilkan pendapatan perusahaan, meminimumkan risiko atau kegagalan pada proses kegiatan

<sup>37</sup> Maralis & Triyono, *Manajemen Risiko*, 8 – 9.

<sup>38</sup> Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip*, 8.

perusahaan dan mengembangkan perusahaan supaya tumbuh lebih besar lagi.<sup>39</sup>

#### 4) Tahap – tahap Manajemen Risiko

Dalam setiap usaha, pelaku usaha harus mampu mengelola risiko yang dihadapi. karena ini berdampak langsung dengan kelangsungan usaha yang dijalankan, jika pelaku usaha tidak bisa mengelola risiko dengan baik dan tepat maka konsukuensiyang akan diterima cukup berat, hal ini tentu bisa memicu kerugian bagi usaha tersebut. Manajemen rsisiko berperan penting dalam mengatur serta mengawasi seluruh tindakan unit – unit yang menjalankan aktivitas dalam organisasi yang saling berkesinambungan akan diatur supaya dapat berjalan sesuai dengan tujuan organisasi. untuk itu dalam memelihara keberlangsungan usaha hendaknya pelaku usaha mengetahui tahapan proses manajemen risiko.<sup>40</sup>

Menurut M. Hanafi tahapan risiko antara lain sebagai berikut:

##### 1. Identifikasi risiko

Mengidentifikasi risiko dimulai dari pertanyaan apa, mengapa serta bagaimana faktor – faktor risiko tersebut bisa berdampak besar terhadap keberlangsungan usaha. setelah itu mencari tau ari mana asal

<sup>39</sup> Jonnius, Abdurrahman Rezi, “Implementasi Manajemen Risiko dalam Bisnis Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Perusahaan Odiva (Rental VCD/DVD Panam-Pekanbaru),” *Jurnal Ilmiah Keislaman* 12, No. 2 (2013): 160.

<sup>40</sup> Ratih Ardia Sari, Rahmi Yuniarti, Debrina Puspita, “Analisis Manajemen Risiko pada Industri Kecil di Kota Malang,” *JlEM* 2, no. 2 (2017): 42.

risiko itu timbul. Identifikasi dilakukan untuk melihat runtutan proses risiko berasal hingga ke terjadinya peristiwa yang merugikan.<sup>41</sup>

## 2. Penilaian risiko

Penilaian risiko dimulai dengan menentukan jenis risiko, peluang, akibat, serta kesulitan dalam meramalkan risiko. Setelah itu dilanjutkan dengan membuat tingkatan prioritas risiko yang bisa dilakukan dengan cara memperkirakan probabilitas (kemungkinan) risiko yang akan terjadi. Dengan demikian maka dapat diketahui urutan risiko yang akan ditangani terlebih dahulu. Perusahaan dapat dikatakan telah melaksanakan manajemen risiko dengan baik dan benar apabila setiap divisi dalam perusahaan telah memenuhi indikator manajemen, yaitu peta risiko. Peta risik adalah gambaran posisi risiko yang dituliskan dalam sumbu vertical dan sumbu horizontal. Sumbu vertical menggambarkan kemungkinan atau probabilitas dan sumbu horizontal menggambarkan dampak yang ditimbulkan oleh risiko.

## 3. Pengembangan rencana untuk merespon risiko

Melihat hasil penilaian risiko dapat diketahui risiko dan dampak yang akan dialami, sehingga untuk merespon hasil penilaian risiko dapat dilakukan dengan cara, menghilangkan risiko dengan

---

<sup>41</sup> Fahmi, *Manajemen Risiko, Teori*, 3.

menghapus semua kemungkinan terjadinya risiko, menanggung risiko secara keseluruhan, serta memindahkan risiko kepada pihak lain yang dirasa mampu untuk menangani risiko. Respon penilaian risiko ini sama halnya dengan penanganan risiko yang bertujuan untuk memberikan usulan usulan yang dapat dilakukan untuk memperkecil risiko – risiko yang telah diketahui sebelumnya dalam perencanaan.<sup>42</sup>

#### 4. Mengontrol risiko

Pengawasan terhadap risiko dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi pengulangan risiko – risiko yang telah ditangani sehingga dapat terhindar dari permasalahan yang sama.<sup>43</sup>

Setelah tahapan proses manajemen risiko selesai maka dapat diketahui bagaimana risiko yang akan dihadapi serta bagaimana cara mengelola risiko tersebut agar tidak menimbulkan dampak yang kurang baik bagi perusahaan.

## 2. Manajemen Risiko Operasional

### 1) Definisi Manajemen Risiko Operasional

Semua jenis usaha tidak dapat mengabaikan risiko operasional.

Risiko yang sehari–hari akan memengaruhi pelanggan sebuah perusahaan

<sup>42</sup> Muhammad Fitrahuddin Ajmal Nazir, Muhammada Nafik Hadi Ryandono, “Manajemen Risiko Operasional pada Lembaga Amil Zakat Nasional,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 6, no. 11 (2019): 2241.

<sup>43</sup> Fahmi, *Manajemen Risiko, Teori*, 3.

adalah risiko operasional. Risiko operasional sangat perlu untuk diperhatikan karena risiko ini memengaruhi semua kegiatan usaha. Risiko operasional merupakan suatu hal yang inheren dalam pelaksanaan suatu proses atau aktivitas operasional. Berbagai bentuk risiko operasional, seperti kecurangan, telah dikelola secara aktif oleh perusahaan melalui teknologi, pengendalian, dan sistem keamanan yang digunakan perusahaan.<sup>44</sup>

Menurut Djohanputro risiko operasional adalah penyimpangan hasil dari tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya karena kegagalan sistem, sumber daya manusia, proses internal dan faktor eksternal. Dan untuk mengatasi risiko tersebut cara yang tepat untuk mengatasinya adalah dengan memahami risiko, melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap dampak yang disebabkan oleh risiko serta mencari solusi untuk menangani risiko tersebut.<sup>45</sup>

Risiko-risiko ini biasanya terdapat dalam kegiatan operasional sehari-hari suatu perusahaan secara langsung maupun tidak langsung contohnya bencana alam seperti banjir dan gunung meletus. Risiko operasional dapat menimbulkan dampak yang tidak baik dalam sebuah usaha, pasalnya permasalahan yang timbul diakibatkan dari kegagalan dalam proses serta tidak maksimalnya upaya pengawasan dalam penerapan

---

<sup>44</sup> Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip*, 67.

<sup>45</sup> Ernawati, "Analisis Risiko Operasional dengan Metode *Generalized Pareto Distribution* pada PT Indo Bali di Tegalbadeng Barat Kabupaten Jembrana tahun 2014," *E-jurnal* 5, No. 1 (2015): 5345.

prosedur saat kegiatan produksi dilaksanakan. Risiko operasional dapat dibidang sebagai risiko yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perusahaan. Risiko operasional tidak hanya dialami oleh perusahaan yang sudah besar dan sukses atau perusahaan jasa saja, akan tetapi perusahaan industry juga dihadapkan pada risiko. Risiko operasional juga akan ditemukan dalam setiap organisasi mengingat risiko ini bersifat inheren.<sup>46</sup>

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian – kejadian eksternal yang memengaruhi operasional perusahaan. Risiko operasional dapat bersumber dari sumber daya manusia, proses internal, sistem dan infrastruktur, serta kejadian eksternal. Tujuan utama manajemen risiko operasional ke depan adalah untuk meminimalkan kemungkinan dampak negatif dari tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan kejadian – kejadian eksternal.<sup>47</sup>

## 2) Kategori risiko operasional

Manajemen risiko operasional merupakan sesuatu yang strategis dalam manajemen risiko perusahaan ke depan. Hampir semua risiko yang terjadi disebabkan oleh kegagalan mengelola risiko operasional.

<sup>46</sup> Aries Setyarto, Dkk, “Analisis Penerapan Manajemen Risiko Operasional Cico Resort dalam Menghadapi Wabah Covid-19,” *Jurnal Kajian Wisata* 2, No. 2 (2020): 46.

<sup>47</sup> Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip*, 68-69.



Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) mengelompokkan beberapa kategori risiko operasional, yaitu risiko proses internal, risiko manusia, risiko sistem, risiko eksternal, dan risiko hukum. Risiko proses internal adalah risiko yang terkait dengan kegagalan proses atau prosedur yang terdapat pada suatu perusahaan. Risiko manusia adalah risiko yang terkait dengan karyawan suatu perusahaan. Risiko sistem adalah risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi dan sistem. Risiko eksternal adalah risiko yang terkait dengan kejadian yang berada di luar kendali perusahaan secara langsung. Risiko ini adalah kejadian *low frequency high impact* yang dapat menyebabkan kerugian yang tidak diperkirakan. Misalnya, terkait terorisme yang belakangan semakin sering terjadi tidak saja di dunia termasuk Indonesia.<sup>48</sup>

Dari semua kejadian risiko operasional, peningkatan dampak kejadian risiko operasional semakin dirasakan akibat automasi, pengendalian yang lemah, pencucian uang, praktik manajemen yang buruk, kecurangan internal, ketergantungan pada teknologi, masalah keamanan sistem, pengalihdayaan, terorisme, bencana alam, pencurian eksternal, globalisasi, dan litigasi.<sup>49</sup>

Banyaknya kasus yang terjadi di perusahaan sebagaimana diuraikan memberi pelajaran berharga untuk berhati – hati terhadap kejadian risiko

<sup>48</sup> Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip*, 70.

<sup>49</sup> Rustam, *Manajemen Risiko Prinsip*, 70.

operasional. Oleh karena itu, risiko operasional menurut M. Hanafi dapat timbul disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa ditemukan pada tahapan identifikasi manajemen. Faktor-faktor tersebut diantaranya:

a. Kegagalan proses internal

Kegagalan proses internal berkaitan dengan mekanisme internal organisasi. Seperti sebagai berikut:

- a) Kelalaian marketing
- b) Pengendalian tidak memadai
- c) Kesalahan pemasaran produk
- d) Pencucian uang
- e) Kesalahan transaksi
- f) Dokumentasi tidak memadai, tidak lengkap

b. Kegagalan sumber daya manusia

Risiko ini berkaitan dengan kegagalan pengelolaan sumber daya manusia yang bisa menyebabkan kecelakaan kerja, serta kurangnya kedisiplinan karyawan dalam menuntaskan pekerjaannya. Seperti sebagai berikut:

- a) Terlalu bergantung pada karyawan tertentu
- b) Kecurangan internal
- c) Pelatihan karyawan tidak bermutu

- d) Tingginya tingkat perputaran karyawan
  - e) Sengketa pekerja
  - f) Praktik manajemen yang buruk
- c. Kegagalan system dan teknologi

Risiko yang muncul berkaitan dengan dengan system dan teknologi antara lain:

- a) Kesalahan *input* data
  - b) Kesalahan pemrograman
  - c) Problem keamanan sistem dan teknologi
- d. Risiko eksternal

Risiko yang bersumber dari luar perusahaan, risiko ini umumnya berfrekuensi rendah akan tetapi dapat menyebabkan dampak yang besar. Seperti sebagai berikut:

- a) Bencana alam, tsunami dll
- b) Kebakaran
- c) Terorisme
- d) Listrik PLN mati
- e) Kecurangan eksternal

**Tabel 2.3**

**Kategori Risiko Operasional**

NO	Risiko	Contoh Kejadian Risiko
1.	Risiko proses internal akibat kegagalan proses atau prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelalaian marketing</li> <li>- Pengendalian tidak memadai</li> <li>- Kesalahan pemasaran produk</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencucian uang</li> <li>- Kesalahan transaksi</li> <li>- Dokumentasi tidak memadai, tidak lengkap</li> </ul>
2.	Risiko manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlalu bergantung pada karyawan tertentu</li> <li>- Kecurangan internal</li> <li>- Pelatihan karyawan tidak bermutu</li> <li>- Tingginya tingkat perputaran karyawan</li> <li>- Sengketa pekerja</li> <li>- Praktik manajemen yang buruk</li> </ul>
3.	Risiko sistem akibat penggunaan teknologi dan system	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesalahan <i>input</i> data</li> <li>- Kesalahan pemrograman</li> <li>- Problem keamanan sistem dan teknologi</li> </ul>
4.	Risiko eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bencana alam, tsunami dll</li> <li>- Kebakaran</li> <li>- Terorisme</li> <li>- Listrik PLN mati</li> <li>- Kecurangan eksternal</li> </ul>

Sumber: Bambang Rianto Rustam, 2019, *Manajemen Risiko*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

### 3. Ekonomi Islam

#### 1) Definisi ekonomi Islam

Ekonomi Islam sebagai suatu ilmu pengetahuan lahir melalui proses pengkajian keilmuan yang panjang. Pada awalnya terjadi sikap pesimis berkaitan dengan eksistensi ekonomi islam dalam kehidupan masyarakat saat ini. Hal ini disebabkan pada masyarakat telah terbentuk pemikiran bahwa harus terdapat dikotomi antara agama dan keilmuan dalam hal ini termasuk ilmu ekonomi. Akan tetapi, hal ini mulai terkikis. Para ekonom

berat pun mulai mengakui eksistensi ekonomi islam ilmu ekonomi yang memberikan warna kesejukan dalam perekonomian dunia. Ekonomi Islam dapat menjadi suatu sistem ekonomi alternatif yang mampu meningkatkan kesejahteraan umat, tidak seperti sistem ekonomi kapitalis dan sosialis yang telah terbukti tidak mampu meningkatkan kesejahteraan dari umat.<sup>50</sup>

Secara umum, ekonomi dapat diartikan sebagai sebuah hal yang mempelajari aktivitas manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam untuk proses produksi yang berguna bagi kehidupan manusia. Islam merupakan agama yang bersumber dari Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman untuk seluruh umat manusia. Para ahli mempunyai beragam pendapat dalam mendefinisikan ekonomi islam.<sup>51</sup>

Menurut Dawam Rahardjo memilah istilah ekonomi Islam dalam tiga kemungkinan pemaknaan sebagai berikut:

1. Ekonomi Islam adalah ilmu ekonomi yang berdasarkan nilai atau ajaran islam.
2. Ekonomi Islam adalah suatu sistem. Sistem menyangkut pengaturan, yaitu pengaturan kegiatan ekonomi dalam masyarakat atau Negara berdasarkan cara atau metode tertentu.

<sup>50</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktik* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 18-19.

<sup>51</sup> Akramunnas dkk, 1.

### 3. Ekonomi Islam dalam pengertian perekonomian umat Islam.

Ketiga wilayah tersebut, yakni teori, sistem, dan kegiatan ekonomi umat Islam merupakan tiga pilar yang harus membentuk sebuah sinergi. Sebagai ilmu, ekonomi islam memberikan makna bahwa dalam ekonomi islam harus selalu dilakukan pengembangan keilmuan agar ditemukan formulasi ekonomi islam yang benar – benar sesuai dengan prinsip syariat Islam. Harus mampu dibedakan anatar ekonomi islam sebagai ilmu dan islam sebagai suatu keyakinan. Islam merupakan keyakinan yang kebenaran di dalamnya bersifat mutlak, sedangkan ekonomi Islam sebagai ilmu memberikan kebenaran yang masih bersifat relatif. Hal ini memberikan makna bahwa sebagai ilmu, ekonomi islam harus selalu berkembang dan menyajikan ilmu yang benar – benar sesuai dengan prinsip syariat Islam.<sup>52</sup>

Menurut S.M. Hasanuzzaman, ilmu ekonomi Islam adalah pengetahuan dan aplikasi ajaran – ajaran dan aturan – aturan syariah yang mencegah ketidakadilan dalam pencarian dan eksplorasi berbagai macam sumber daya, untuk memberikan kepuasan (*Satisfaction*) lahir dan batin bagi manusia serta memungkinkan mereka melaksanakan seluruh kewajiban mereka terhadap sang Kholiq dan masyarakat.<sup>53</sup>

<sup>52</sup> Al Arif, *Pengantar Ekonomi Syariah*, 19-20.

<sup>53</sup> Fahmi N, “Norma dan Nilai dalam Ilmu Ekonomi Islam,” *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* 11, No. 1 (2019): 106.

Dalam berbagai macam penyebutannya, ekonomi Islam bukanlah sebuah frasa yang baku, sebagian kelompok ada yang menyebutnya dengan istilah “ekonomi Ilahiyah” atau “ekonomi Syariah” ataupun “ekonomi Qur’ani”. Walaupun istilah yang digunakan beragam, namun secara garis besar yang dalam berbagai penyebutan tersebut sama, sama – sama dilandaskan atas ajaran – ajaran agama Islam. Maka secara umum ekonomi Islam merupakan sistem ekonomi yang keseluruhan ajarannya bersumber dari nilai – nilai Islam dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat di dunia dan di akhirat.<sup>54</sup>

## 2) Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan ekonomi Islam selaras dengan tujuan Islam atau yang sering dikenal dengan maqhasid Syariah yang mempunyai tujuan akhir yang satu, yaitu memberikan kesejahteraan atau Falah bagi manusia di dunia maupun di akhirat. Ada 5 tujuan yang ingin dicapai oleh sistem ekonomi Islam berdasarkan konsep dasar dalam Islam, yaitu:<sup>55</sup>

1. Memenuhi kebutuhan dasar manusia meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan untuk setiap lapisan masyarakat.
2. Memastikan kesetaraan kesempatan untuk semua orang.
3. Mencegah terjadinya pemusatan kekayaan dan meminimalkan ketimpangan dana distribusi pendapatan dan kekayaan di masyarakat.

<sup>54</sup> Akramunnas dkk, 3.

<sup>55</sup> Akramunnas dkk, 3-4.

4. Memastikan kepada setia orang kebebasan untuk mematuhi nilai – nilai moral.
5. Memastikan stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Ekonomi Islam berusaha menghadirkan solusi terhadap setiap permasalahan ekonomi dihadapi manusia dalam kehidupannya.

Konsep *falah* atau kesejahteraan dalam Islam tidaklah semata diukur melalui pemenuhan aspek materi saja yang bebas dari nilai, namun lebih dari itu, konsep kesejahteraan pada dasarnya adalah pertimbangan pemenuhan material dengan pertimbangan spiritual, moral dan etika. Sehingga kebahagiaan spiritual juga menjadi aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan yang hakiki dalam Islam. Inilah yang membedakan sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi lainnya.<sup>56</sup>

Untuk mewujudkan *falah* haruslah dengan melaksanakan seluruh ajaran agama islam secara *kaffah*. Dalam Islam kita mengenal 3 aspek dalam hidup manusia, yaitu keyakinan (aqidah), perbuatan (amal), dan moralitas (akhlak). Dan aktifitas ekonomi masuk kedalam bagian dari perbuatan (amal), sehingga untuk menjadikan perbuatan atau amal ini sebagai perantara untuk mewujudkan *falah*, maka dia hendaknya harus dilandasi dengan aqidah yang benar, dan juga harus dipayungi dengan moralitas yang baik. Tanpa korelasi ketiga aspek tersebut, tujuan ekonomi Islam untuk

---

<sup>56</sup> Akramunnas dkk, 4.



mencapai *falah* akan sangat sulit direalisasikan. Maka apapun bentuknya, seluruh kegiatan ekonomi dalam Islam haruslah dilandasi aqidah yang benar dan juga dikemas dengan akhlaq yang baik sebagaimana dalam ajaran agama islam. Sebagaimana yang telah disebutkan diatas juga, tujuan ekonomi Islam dalam mewujudkan kesejahteraan dalam masyarakat ini tidak hanya terbatas pada kesejahteraan duniawi, namun juga kesejahteraan *ukhrawi*. Islam memandang dunia ini bukanlah sesuatu yang kekal. Dunia ini hanyalah sebagai landasan terbang sebelum kita menuju perhentian terakhir seluruh manusia, yaitu akhirat. Maka dalam mewujudkan kesejahteraan yang hakiki tersebut, kebahagiaan di dunia hanyalah sebuah tujuan perantara, bukanlah tujuan akhir. Hal ini juga yang membedakan ekonomi Islam dari sistem ekonomi lain, dimana mereka menjadikan dunia sebagai tujuan akhir dari segalanya.<sup>57</sup>

### **3) Pengelolaan Manajemen Risiko dalam Prespektif Ekonomi Islam**

Pengelolaan risiko bisa diartikan sebagai tindakan manajemen risiko yang mana aktivitas manajemen bertujuan untuk mengatur sumber daya yang ada pada organisasi sehingga suatu organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya. Kinerja manajemen dalam islam tidak selaras dengan manajemen konvensional yang hanya berdasar pada nilai ekonomi saja. Manajemen dalam islam berbeda, sesuai dengan konsep ekonomi islam

<sup>57</sup> Akramunnas dkk, 4-5.

menurut pemikiran Yusuf Al-Qaradhawi bahwa pilar utama ekonomi islam ialah keseimbangan jadi tidak hanya berdasar di materi saja akan tetapi juga memasukkan fungsi-fungsi immaterial, seperti fungsi sosial, moral serta etika dalam mencapai tujuan organisasi. kedua fungsi tersebut harus di seimbangkan, mengingat manusia terdiri dari jiwa dan raga yang keduanya wajib disejahterakan supaya bisa tercapai tujuan hidup yang bahagia dan sempurna di dunia maupun di akhirat.<sup>58</sup>

Menurut Yusuf Al Qaradawi dalam bukunya yang berjudul norma dan etika ekonomi Islam menjelaskan tentang betapa pentingnya menerapkan norma dan etika dalam aktivitas ekonomi sesuai dengan bidangnya masing-masing, antara lain:<sup>59</sup>

a. Etika dalam bidang Produksi

Etika pada bidang produksi yang harus dilakukan oleh pelaku produksi ialah dengan bersama sama bekerja dibidang yang dihalalkan Allah serta tidak melakukan apa yang di haramkannya. seperti selalu bertindak jujur, adil dan menghindari kebohongan, serta kecurangan ketika melakukan pekerjaan.

b. Etika dalam bidang Konsumsi

<sup>58</sup> Yusuf Al Qaradawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), 69.

<sup>59</sup> Diana Ambarawati, "Etika Bisnis Yusuf Al Qaradawi (Upaya Membangun Kesadaran Bisnis Beretika)," *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* 1 (2013).

Etika dalam bidang konsumsi dianjurkan untuk bersikap sederhana serta menghindari perilaku bermewah-mewahan. Dalam perilaku konsumsi islam mengajarkan tiga hal pada umatnya. Pertama, dianjurkan untuk tidak bersikap boros, sebab pada dasarnya segala sesuatu yang diperlukan wajib terbeli sekarang. Pelaku konsumsi harus menentukan prioritas pembelian sehingga perilaku konsumerisme yang tinggi bisa dikendalikan. kedua, harus bisa menyeimbangkan pengeluaran serta pemasukan. Hal ini untuk menghindari berhutang akibat tidak seimbang nya pengeluaran dan pemasukan. Ketiga tidak bermewah- mewah atau berlebih-lebihan sebab pada dasarnya islam tidak melarang umatnya untuk mengkonsumsi rizki yang baik serta halal yang sudah disediakan oleh Allah. akan tetapi harus dengan tidak membahayakan diri sendiri maupun orang lain. sehingga islam mengajarkan umatnya untuk selalu bersikap sederhana dalam pemenuhan kebutuhan pribadi maupun menafkahkan rizkinya di jalan Allah.

#### c. Etika dalam Bidang Distribusi

Dalam islam proses distribusi ini hendaknya berpacu pada dua pilar yaitu kebebasan serta keadilan. Kebebasan disini tidak serta merta membiarkan umat melakukan aktivitas semaunya akan tetapi kebebasan ini wajib dibingkai menggunakan nilai-nilai agama. Selain itu perilaku



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan, dan kegunaan.<sup>60</sup>

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan langkah ini peneliti dapat mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting social* yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Penjabaran dalam penelitian lebih menggunakan deskripsi dari pada angka. Penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan. Dalam penulisan laporan peneliti banyak menggunakan fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporan yang dibuat.<sup>61</sup>

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu Penelitian Kualitatif Deskriptif, maka penelitian yang dilakukan berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember)”.

#### B. Lokasi Penelitian

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

<sup>61</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

Peneliti telah melakukan *survey* pra-penelitian terlebih dahulu untuk menentukan lokasi penelitian. Adapun lokasi penelitian ini adalah Pusat Ikan Suwaji yang beralamat di Krajan, Kaliwining, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur (68152).

Alasan peneliti memilih lokasi ini dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember merupakan usaha yang telah berdiri sejak lama yang dianggap sudah dapat menangani risiko dengan baik akan tetapi pada kenyataannya Pusat Ikan Suwaji belum menerapkan manajemen risiko dengan baik dan terstruktur sehingga dalam kegiatan usahanya terdapat pengulangan-pengulangan risiko yang dapat mendatangkan kerugian bagi usaha tersebut.

### C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini untuk menentukan subyek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik *snowball*, yaitu teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit kemudian menjadi membesar, hal ini dikarenakan sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari informan lain yang digunakan sebagai sumber data.<sup>62</sup> Pada penelitian ini yang menjadi informan utama adalah Bapak Suwaji selaku pemilik Pusat Ikan Suwaji sebab dianggap paling paha mengenai segala kegiatan yang ada pada Lembaga tersebut

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 218-219

selanjutnya Bapak Suwaji mengarahkan kepada Bapak Firdaus selaku wakil pemilik, Bapak Sofyan selaku staff pemasaran, Bapak Saiful selaku staff Gudang dan sopir, Bapak Rosid selaku penanggung jawab produksi terasi, dan Ibu Mastiah selaku salah satu supplier.

#### **D. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, karena dalam penelitian tujuannya adalah untuk mendapatkan data. Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang benar dan tepat maka data yang dihasilkan tidak akan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu dari sebuah fenomena yang didasari pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan suatu

fenomena atau peristiwa yang sudah atau sedang terjadi di sebuah lingkungan yang mana dalam mendapatkan informasi harus objektif, nyata serta dapat dipertanggungjawabkan.<sup>63</sup> Metode observasi ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan dalam sebuah tulisan. Adapun yang menjadi obyek pengamatan dalam penelitian ini adalah tentang manajemen risiko

<sup>63</sup> Muhammad Ilyas Ismail, "Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip Teknik, dan Prosedur," *Jurnal Ekonomi* 1, No. 1 (2010): 131.

operasional dalam perspektif ekonomi Islam di Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi kasus secara mendalam untuk memahami permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis, dan berfokus pada masalah yang dihadapi, yang didukung oleh fokus penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa produk dan data-data pendukung yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur.<sup>64</sup>

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya dokumentasi merupakan sebuah cara untuk memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pada teknik ini penulis dalam pengumpulan data hanya menyajikan bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembar isian yang telah dipersiapkan atau direkam sesuai dengan kebutuhan.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methode, serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017), 96.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 145.



Adapun data-data yang akan diperoleh dalam menunjang penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Profil dan sejarah Pusat Ikan Suwaji
- b. Visi & Misi Pusat Ikan Suwaji
- c. Struktur Organisasi Pusat Ikan Suwaji
- d. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu upaya untuk menggambarkan secara naratif, deskriptif atau tabulasi terhadap data yang ditemukan dari penelitian lapangan. Analisa data dapat diartikan sebagai suatu proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis terhadap hasil observasi, wawancara, dokumentasi penelitian dan lain-lain yang dikumpulkan dan dianalisa untuk mempermudah peneliti menjelaskan hasil penelitiannya kepada orang lain.<sup>66</sup>

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan dalam beberapa tahap yaitu sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai melakukan penelitian di lapangan. Namun, pada kenyataannya metode penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan pada tahap penelitian di lapangan yaitu pada saat proses pengumpulan data. Aktivitas menganalisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai menemukan data yang kredibel atau data yang dapat dipercaya.<sup>67</sup>

---

<sup>66</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif)*, 103.

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 337.

Dalam penelitian ini perolehan data ditemukan pada saat peneliti mengamati situasi dan kondisi Pusat Ikan Suwaji dan selanjutnya melakukan wawancara dengan *owner* dan karyawan Pusat Ikan Suwaji secara lebih mendalam. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Kegiatan analisis data pada teknik ini dilakukan selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Adapun teknik analisis data menurut Miles dan Huberman meliputi:<sup>68</sup>

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi empiris. Kesimpulannya reduksi data merupakan kegiatan pengorganisasian data sehingga dapat membantu serta memudahkan

penulis dalam melakukan analisis selanjutnya. Tumpukan data yang diperoleh di lapangan akan direduksi dengan cara merangkum, kemudian mengklasifikasikannya sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data ini merupakan rangkaian informasi yang terorganisir selanjutnya disajikan untuk menarik kesimpulan dan tindakan. Sajian data

---

<sup>68</sup> Matthew B. Miles, A. Micheal Huberman, Jhonny Saldana, *Qualitatif Data Analysis A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2014), 31.

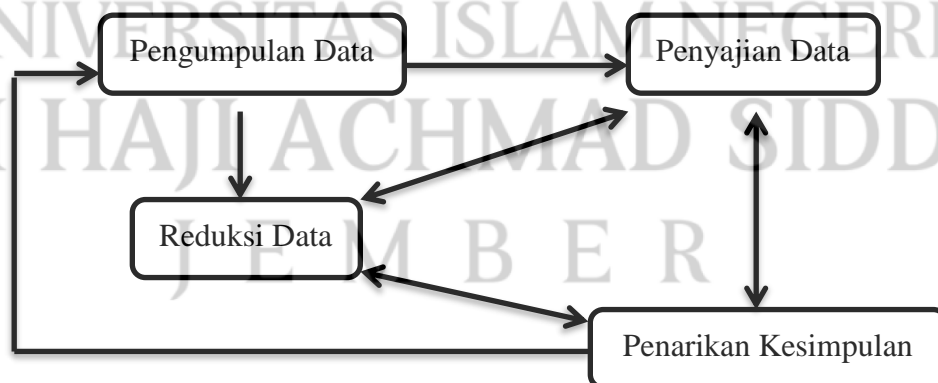
metode kualitatif biasanya berupa matriks, grafik, table dan sebagainya. Namun yang paling sering digunakan dalam penyajian data kualitatif yaitu menggunakan teks naratif.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan di awal pada saat penelitian berlangsung dan kesimpulan ini disebut kesimpulan sementara. Sedangkan kesimpulan yang dibuat setelah seluruh data penelitian dianalisis disebut sebagai kesimpulan akhir. Jika pada kesimpulan telah didukung oleh data-data yang sesuai maka dapat disebut sebagai kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.

Dengan demikian teknik analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman**



Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif terdapat penemuan baru atau dalam pengertian yang lain, penemuan tersebut masih bersifat samara tau kurang jelas. Untuk itu penulis berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang telah teruji keberhasilannya, lalu penulis menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi lebih jelas dengan menggunakan komponen dari analisis yaitu Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*), dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*).

#### **F. Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan supaya data yang dihasilkan dalam penelitian mencapai kriteria Valid. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>69</sup>

Adapun uji keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, 268-269.

<sup>70</sup> Sugiyono, 273.

### 1. Triangulasi sumber

Sumber data dalam penelitian ini adalah Bapak Suwaji selaku pemilik Pusat Ikan Suwaji dan Karyawan yang bekerja di Pusat Ikan Suwaji. Pemilihan sumber data ini dilakukan untuk memastikan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan pemilik Pusat Ikan Suwaji dan karyawan sudah kredibel dan dapat dipercaya.

### 2. Triangulasin waktu

Dalam penelitian ini pengumpulan data penelitian dilakukan beberapa kali dengan waktu yang berbeda. Peneliti ini melakukan wawancara dengan narasumber pada waktu pagi hari, dimana pada saat itu narasumber belum memulai kegiatan, sehingga tidak mengganggu jalannya proses operasional Pusat Ikan Suwaji.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>71</sup>

Adapun tahap yang dilakukan dalam penelitian ini ada 3 yaitu:

### 1. Persiapan (Pra-Lapangan)

Pada tahap awal ini dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan.

Kegiatan dalam tahap persiapan ini dimulai dengan pengajuan judul penelitian

<sup>71</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember, 2019), 93.

dan mini proposal kepada Koordinator Program Studi, serta terjun langsung ke lokasi penelitian untuk pengecekan obyek yang akan diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan pembuatan proposal penelitian yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini penulis melakukan kunjungan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang akan ditulis dalam laporan hasil penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap ini dilakukan pada bulan Maret-April 2023.

## 3. Evaluasi dan Penyusunan Laporan

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari sebuah proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengelola data yang telah diperoleh dari berbagai sumber saat penelitian berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian merupakan salah satu bagian yang harus dijelaskan secara rinci untuk mengetahui bagaimana keadaan maupun kondisi dari situasi yang menjadi suatu obyek penelitian. Pembahasan pada gambaran obyek penelitian yang akan dijelaskan oleh peneliti, antara lain:

##### 1. Profil dan Sejarah Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember

Pusat ikan Suwaji merupakan produsen terasi sekaligus distributor ikan asin di Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember. Pada tahun 1994 Pusat ikan Suwaji mulai merintis usaha sebagai distributor ikan asin. Pusat ikan Suwaji berlokasi di Jl. Dharmawangsa IV, Krajan, Kaliwining, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur (68152).

Awal mula berdirinya Pusat Ikan Suwaji merupakan gagasan dari kedua orang tua bapak suwaji untuk kegiatan usaha putra mereka yang saat itu baru saja lulus sekolah. Memulai usaha sebagai distributor ikan asin dengan target pemasaran awal yakni wilayah dalam kota, awalnya hanya dilakukan oleh bapak suwaji seorang diri dengan alat transportasi sepeda motor. Pada masa awal merintis usaha, tempat penyimpanan ikan asin sangat terbatas sehingga Bapak Suwaji tidak memiliki keberanian untuk menyimpan stok ikan asin terlalu banyak dikarenakan bapak Suwaji tidak memiliki cukup

ketersediaan ruang serta kelayakan tempat untuk penyimpanan ikan asin tersebut.<sup>72</sup>

**Gambar 4.1**  
**Profil Pusat Ikan Suwaji**



Gambar diatas menunjukkan bahwa Pusat Ikan Suwaji telah mengalami perkembangan yang sangat pesat pada tahun 2000 hingga saat ini. Perkembangan tersebut bukan hanya dari segi kelayakan tempat akan tetapi Pusat Ikan Suwaji saat ini mampu memproduksi produk sendiri yaitu terasi. Untuk pembuatan terasi itu sendiri terletak ditempat yang berbeda yaitu tepatnya di Kecamatan Puger, Kabupaten Jember dan Sumenep, Madura. Saat ini Pusat Ikan Suwaji memiliki 3 karyawan yang memiliki tugas berbeda-beda. Dengan perkembangan itu Pusat Ikan Suwaji mampu mengirimkan ikan asin dan terasi hingga luar pulau antara lain, Nusa Tenggara Barat, Sumatera, Kalimantan.<sup>73</sup>

<sup>72</sup> Suwaji, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 April 2023.

<sup>73</sup> Suwaji, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 April 2023.



**Gambar 4.2**  
**Gudang Penyimpanan Produk**



Gambar diatas merupakan gudang penyimpanan produk yang dilengkapi dengan alat pendingin ruangan untuk tetap menjaga kualitas ikan asin agar terhindar dari serangga, dikarenakan apabila sudah termakan serangga maka produk tersebut sudah tak layak dipasarkan lagi dan akan berakhir menjadi pakan ternak.<sup>74</sup>

## **2. Lokasi Pusat Ikan Suwaji**

Penelitian ini dilakukan di Pusat ikan Suwaji yang berlokasi di Jl. Dharmawangsa IV, Krajan, Kaliwining, Kec. Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur (68152). Lokasi Pusat Ikan Suwaji yang berada di jalan pantura memberikan keuntungan dari segi pemasaran karena lokasi yang sangat mudah diakses dan lokasinya yang strategis.<sup>75</sup>

<sup>74</sup> Suwaji, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 April 2023.

<sup>75</sup> Suwaji, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 April 2023.

### 3. Visi dan Misi Pusat Ikan Suwaji

Visi

Memberikan produk berkualitas dengan harga kompetitif dan bermanfaat demi memastikan kepuasan pelanggan dan membina hubungan baik dengan mitra berkelanjutan.

Misi

1. Menjaga kualitas produk dengan baik
2. Meningkatkan mutu kualitas produk selama proses produksi.<sup>76</sup>

### 4. Struktur Organisasi Pusat Ikan Suwaji

Pengorganisasian dibuat dengan tujuan untuk mengkoordinasikan para anggota agar dapat bekerja sama dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam Pusat Ikan Suwaji masing-masing bagian memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda tetapi masing-

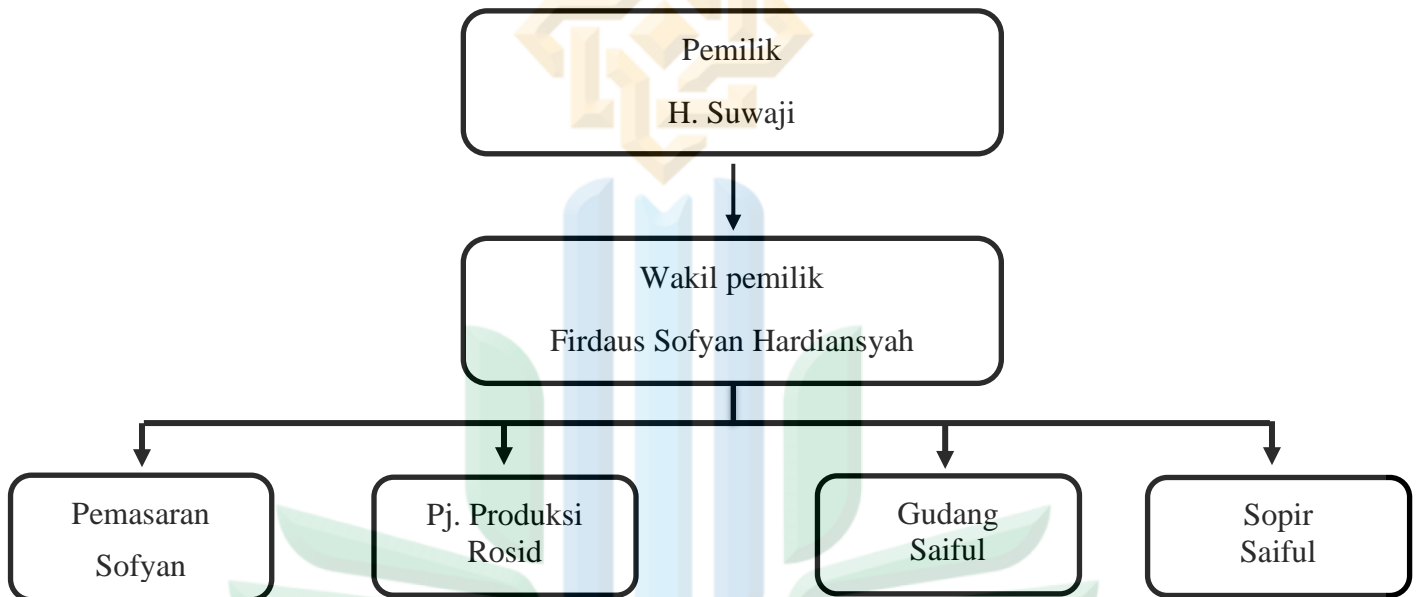
masing bagian tersebut memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya yang tidak dapat dipisahkan.<sup>77</sup> Adapun struktur organisasi Pusat Ikan Suwaji

adalah sebagai berikut:

<sup>76</sup> Suwaji, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 April 2023.

<sup>77</sup> Suwaji, diwawancara oleh penulis, Jember, 08 April 2023.

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi Pusat Ikan Suwaji**



Gambar diatas menunjukkan bagan struktur organisasi Pusat Ikan Suwaji. Dari bagan struktur organisasi diatas dapat dijelaskan tugas dan wewenang masing-masing bagian sebagai berikut:

a. Pemilik

*Job description* sebagai pemilik Pusat Ikan Suwaji antara lain adalah:

1. Meninjau aktivitas usaha
2. Memperhatikan segala permintaan bisnis
3. Memastikan bisnis berjalan sesuai standar

b. Wakil pemilik

*Job description* sebagai wakil pemilik Pusat Ikan Suwaji antara lain adalah membantu pemilik usaha dalam menjalankan tugasnya.

c. Pemasaran

Staff pemasaran memiliki peran penting bagi suatu organisasi karena bertanggung jawab dalam memasarkan dan menjualkan produk. Untuk itu bagian pemasaran berperan untuk melayani para pelanggan dan menjamin kepuasan pelanggan Pusat Ikan Suwaji. Adapun *job description* staff pemasaran pada Pusat Ikan Suwaji antara lain:

1. Merespon kebutuhan pelanggan
2. Mengawasi persaingan dan melakukan riset pelanggan dan pasar
3. Mengembangkan strategi pasar

d. Gudang

Staff gudang merupakan seseorang yang berperan untuk mengatur serta memastikan proses distribusi barang berjalan lancar. Adapun *job description* staff gudang pada Pusat Ikan Suwaji antara lain:

1. Membuat catatan atas keseluruhan barang yang ada digudang
2. Bertanggung jawab atas keluar masuknya barang
3. Menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban Gudang

e. Sopir

*Job description* sebagai sopir pada Pusat Ikan Suwaji antara lain adalah:

1. Melakukan pengambilan barang dari *supplier*
2. Melakukan pengiriman barang ke konsumen
3. Melakukan perawatan mobil operasional

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

### **1. Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang Dilakukan Oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember Dalam Mengelola Risiko.**

Risiko operasional adalah sesuatu yang sangat penting dalam pelaksanaan proses operasional. Risiko operasional merupakan risiko kesalahan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, kejadian kejadian eksternal, dan adanya risiko murni yang terjadi karena faktor bencana alam yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Pusat Ikan Suwaji melakukan penerapan manajemen risiko operasional dalam rangka meminimalisir terjadinya risiko operasional yang telah dihadapi dimasa lampau. Risiko yang dihadapi oleh Pusat Ikan Suwaji antara lain sebagai berikut:

#### **1) Kegagalan proses internal**

Kegagalan proses internal dalam sistem operasional Pusat Ikan

Suwaji terjadi karena, kurangnya pengawasan penuh pada ruangan pendingin yang seharusnya dicek secara berkala untuk memastikan suhu ruangan sesuai dengan kebutuhan bahan pangan berupa ikan asin. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Suwaji selaku pemilik Pusat Ikan Suwaji, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Pada pengoperasian mesin pendingin tersebut ditemukan sebuah permasalahan yakni suhu ruangan pendingin yang tidak stabil

sehingga tidak bisa mempertahankan kualitas dari ikan asin yang ada didalamnya, kemudian jika terjadi pemadaman listrik maka staff harus segera menghidupkan mesin genset agar tidak mempengaruhi kualitas ikan asin yang akan di distribusikan. Apabila menggunakan suhu yang tepat maka, ikan asin akan menjadi lebih awet. Sehingga diperlukan pengecekan secara berkala oleh staff gudang yang bertugas.<sup>78</sup>

Hal serupa juga dikemukakan oleh Bapak Firdaus selaku wakil pemilik Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Untuk menjaga kualitas ikan asin perlu menjaga suhu ruangan agar tetap stabil, apabila suhu ruangan mengalami naik turun maka akan berdampak pada kondisi ikan asin, beberapa ikan asin yang tidak layak untuk didistribusikan kepada pelanggan akan dijadikan sebagai pakan ternak.<sup>79</sup>

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Suwaji dan Bapak Firdaus, dapat disimpulkan bahwa risiko operasional di dalam proses internal karena kurangnya pengawasan penuh pada ruangan pendingin yang seharusnya dicek secara berkala untuk memastikan suhu ruangan sesuai dengan kebutuhan bahan pangan berupa ikan asin. Kualitas ikan asin tergantung pada kondisi ruangan pendingin, oleh karena itu perlu adanya penjagaan yang maksimal agar suhu ruangan pendingin tetap stabil dan menghasilkan kualitas bahan pangan ikan asin yang berkualitas.

## 2) Kegagalan sumber daya manusia

---

<sup>78</sup> Suwaji, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

<sup>79</sup> Firdaus, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

Karyawan adalah aset yang paling utama memulai suatu usaha, akan tetapi karyawan juga bisa menjadi penyebab dari risiko operasional bagi perusahaan. Risiko yang disebabkan oleh karyawan membuat perusahaan dituntut untuk mempunyai integritas, pengalaman dan kualifikasi yang diperlukan.

Maka perlu adanya kualifikasi atau persyaratan dalam merekrut karyawan untuk menghindari adanya risiko operasional yang disebabkan oleh sumber daya manusia. Pernyataan yang dikemukakan di atas disetujui oleh Bapak Suwaji selaku pemilik Pusat Ikan Suwaji saat di wawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Dalam merekrut karyawan memang perlu adanya kualifikasi atau persyaratan-persyaratan, seperti calon pelamar harus mempunyai pengalaman kerja yang sesuai dengan pekerjaan yang dilamar. Namun saya menyadari bahwa yang saya rekrut tidak memiliki pengalaman yang selaras. Saat itu saya sangat membutuhkan karyawan karena saat saya merintis usaha ini saya lakukan semuanya sendiri dan saat itu saya mulai kewalahan sehingga saya membuka lowongan pekerjaan tanpa memberikan persyaratan kepada calon pelamar untuk memiliki pengalaman pekerjaan.<sup>80</sup>

Pernyataan di atas juga dikemukakan oleh Bapak Saiful selaku karyawan di Pusat Ikan Suwaji saat di wawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Dalam merekrut karyawan, Bapak Suwaji saat itu memang tidak memberikan kualifikasi persyaratan yang khusus kepada calon pelamar, saat itu Bapak Suwaji memberikan persyaratan hanya

<sup>80</sup> Suwaji, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

jujur, cekatan, dan ulet. Mungkin saat itu Bapak Suwaji beranggapan bahwa *job description* yang ditawarkan tidak membutuhkan pengalaman kerja.<sup>81</sup>

Selain integritas, pengalaman, dan kualifikasi yang diperlukan dalam meminimalisir terjadinya risiko operasional perlu adanya batasan mengenai pemisahan tugas agar para karyawan tidak mengalami *double job*. Dengan adanya pemisahan tugas memastikan bahwa tidak ada satu karyawan yang melakukan operasional sendiri secara keseluruhan.

Namun berdasarkan hasil penelitian di Pusat Ikan Suwaji karyawan gudang dan sopir dilakukan oleh satu karyawan sehingga terjadinyalah *double job*. Hal tersebut dinyatakan oleh Bapak Suwaji selaku pemilik Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Karyawan gudang dan karyawan sopir hanya dilakukan oleh satu orang yaitu Bapak Saiful, hal ini dikarenakan Bapak Saiful terkadang harus mengantarkan saya ke luar kota ataupun keluar pulau untuk menemui supplier ikan asin, karena perlu adanya pengecekan langsung terhadap ikan asin yang akan dibeli untuk menjamin kepuasan para distributor yang melihat kondisi ikan asin tersebut secara langsung tanpa adanya miskomunikasi.<sup>82</sup>

Pernyataan di atas dibenarkan oleh Bapak Saiful selaku karyawan Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

---

<sup>81</sup> Saiful, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

<sup>82</sup> Firdaus, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.



Ketika Bapak Suwaji hendak keluar kota atau keluar pulau untuk menemui supplier, saya harus mengantarkan Bapak Suwaji. Oleh karena itu, untuk penjagaan suhu ruangan di gudang biasanya dijaga oleh wakil dari pemilik pusat ikan suwaji yaitu Bapak Firdaus, untuk meminimalisir risiko operasional karena suhu ruangan pendingin perlu dijaga kualitas bahan pakan ikan asin. Terkadang terdapat beberapa ikan asin yang tidak layak diperjual belikan sehingga dijadikan sebagai pakan ternak hal tersebut tentu merugikan perusahaan. Namun apabila saya mengantarkan barang kepada pelanggan Bapak Suwaji yang akan mengontrol suhu ruangan pendingin agar tetap stabil sehingga hal ini dapat meminimalisir terjadinya risiko operasional.<sup>83</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh Bapak Daud selaku supplier Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 09 April 2023, beliau menyatakan:

Untuk menjamin kepuasan para distributor saya selalu memperkenankan para distributor untuk melihat langsung ikan asin yang saya tawarkan, biasanya saya akan mengirimkan gambar melalui grup *WhatsApp* para distributor lalu distributor-distributor tersebut datang menemui saya untuk melihat ikan asin yang saya tawarkan. Saya memang tidak menyediakan jasa kirim, dikhawatirkan barang yang saya tawarkan tidak cocok dengan distributor. Namun selama ini hal tersebut tidak menjadi kendala para distributor untuk datang langsung kepada saya.<sup>84</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kejadian risiko operasional yang disebabkan oleh sumber daya manusia terjadi karena adanya *double job* antara karyawan gudang dan karyawan

<sup>83</sup> Saiful, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

<sup>84</sup> Mastiah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 09 April 2023.

sopir, hal ini terjadi karena Bapak Suwaji tidak menambah karyawan khusus sopir.

### 3) Kegagalan sistem dan teknologi

Risiko sistem dan teknologi adalah risiko yang saling berkesinambungan. Didunia usaha saat ini perusahaan sangat membuthkan sistem dan teknologi, hal ini dikarenakan sistem dan teknologi dapat membantu kegiatan proses produksi. Namun sistem dan tekonologi dapat menjadi salah satu sumber terjadinya risiko operasional dalam suatu perusahaan.

Risiko yang biasanya muncul di dalam suatu perusahaan misalnya seperti sistem yang tidak memadai, salah menginput data, memalsukan data, dan sistem keamanan yang kurang baik. Pernyataan di atas disetujui oleh Bapak Suwaji selaku pemilik Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Saat ini sistem yang dilakukan di pusat ikan suwaji masih belum menggunakan komputerisasi, dimana semua pencatatan barang masuk atau keluar dicatat secara manual, karena saya rasa *home industry* seperti ini belum membutuhkan komputerisasi terlebih ketika perusahaan ini telah menjadi PT ataupun CV. Namun pencatatan yang dilakukan sudah cukup baik karena saya selalu mencatat barang masuk dan keluar begitupun tentang laporan keuangannya.<sup>85</sup>

<sup>85</sup> Suwaji, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

Pernyataan di atas juga dikemukakan oleh Bapak Firdaus selaku wakil pemilik Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Untuk saat ini perusahaan pusat ikan memang belum menggunakan sistem komputerisasi, mungkin dua sampai tiga tahun lagi apabila pusat ikan suwaji ini terus mengalami peningkatan tiap tahunnya maka saya akan mendaftarkan pusat ikan ini menjadi CV ataupun PT dan tentunya sistem yang ada di perusahaan ini juga diperbaharui.<sup>86</sup>

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Bapak Saiful selaku karyawan sopir Pusat Ikan Suwaji saat di wawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Biasanya ketika saya hendak mengirimkan barang kepada pelanggan saya melampirkan surat jalan sesuai dengan pesanan pelanggan, jadi walaupun sistem yang digunakan di pusat ikan belum menggunakan komputerisasi tetapi dokumen seperti surat jalan diterapkan sehingga dalam pembuatan laporan keuangan memiliki arsip-arsip atau bukti yang mendukung.<sup>87</sup>

Selain kegagalan sistem yang menjadi penyebab risiko operasional terdapat pula dalam hal teknologi risiko muncul akibat perusahaan menggunakan teknologi yang belum diuji atau menggunakan metode manual. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Ikan Suwaji perusahaan tersebut masih menggunakan alat manual dalam mengelola terasi pernyataan tersebut

---

<sup>86</sup> Firdaus, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

<sup>87</sup> Saiful, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

disampaikan oleh Bapak Firdaus selaku wakil pemilik Pusat Ikan Suwaji saat di wawancara pada tanggal, 08 April 2023, beliau menyatakan:

Dalam mengelola terasi pusat ikan suwaji ini masih menggunakan sistem manual, dimana proses pembuatannya dilakukan dengan tangan tidak menggunakan mesin. Dimulai dari pemisahan bahan, pengeringan, penggaraman, fermentasi, dan penggilingan masih menggunakan sistem manual.<sup>88</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh Bapak Rosid selaku penanggungjawab pengelolaan terasi saat diwawancara pada tanggal 09 April 2023, beliau menyatakan:

Proses pengelolaan terasi memang dilakukan secara manual, mulai dari pemisahan bahan sampai penggilingan, sebenarnya hal ini membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar namun memang menjadi risiko bagi perusahaan karena perusahaan perlu membayar upah beberapa karyawan pengelolaan terasi dibandingkan dengan memiliki mesin untuk pembuatan terasi. Alasan pusat ikan suwaji masih menggunakan metode manual karena pusat ikan suwaji tidak memproduksi terasi setiap hari, biasanya saya menunggu perintah dari Bapak Suwaji apabila perlu adanya produksi terasi.<sup>89</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kegagalan sistem dan teknologi berdampak terhadap risiko operasional perusahaan di Pusat Ikan Suwaji, risiko operasional yang disebabkan sistem dan teknologi yaitu pusat ikan suwaji belum menerapkan sistem

---

<sup>88</sup> Firdaus, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

<sup>89</sup> Rosid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 09 April 2023.

komputerisasi, sedangkan di dalam hal teknologi Pusat Ikan Suwaji masih menggunakan teknologi manual dalam memproses pembuatan terasi.

#### 4) Risiko eksternal

Risiko eksternal adalah risiko yang muncul dari luar perusahaan yang berada diluar kendali perusahaan. Seperti terorisme, PLN mati, dan kecurangan dari pihak eksternal.

Risiko operasional yang disebabkan dari pihak eksternal di pusat ikan suwaji dipengaruhi pada saat hari-hari besar tertentu seperti idul fitri, idul adha, dan tahun baru. Hal ini dinyatakan oleh Bapak Sofyan selaku karyawan pada bagian pemasaran di Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Penjualan mengalami penurunan saat mendekati hari-hari besar seperti idul fitri, idul adha, dan tahun baru karena masyarakat lebih memilih membeli daging-dagingan untuk dikonsumsi pada hari-hari besar tersebut.<sup>90</sup>

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Firdaus selaku wakil pemilik Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Penjualan mengalami penurunan bukan hanya dari pola konsumsi masyarakat yang berubah menjelang hari-hari besar, tetapi juga menjelang pemilihan presiden (pilpres) yang berdampak pada biaya produksi. Hal ini menjadi risiko eksternal perusahaan. Untuk menstabilkan penjualan saya memberikan

<sup>90</sup> Sofyan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

*reward* kepada karyawan pemasaran yaitu apabila penjualan sesuai dengan target maka karyawan mendapatkan bonus.<sup>91</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa risiko eksternal perusahaan di Pusat Ikan Suwaji adalah pola konsumsi masyarakat yang berubah menjelang hari-hari besar, dan menjelang pemilihan presiden yang berdampak pada biaya produksi.

#### 5) Risiko Murni

Risiko eksternal adalah risiko yang muncul dari luar perusahaan yang berada diluar kendali perusahaan. Seperti bencana alam dan cuaca. Hal tersebut dikemukakan oleh Bapak Suwaji saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Musim menjadi salah satu faktor keterhambatan dalam memproduksi terasi dan kelangkaan ikan asin. Dalam memproduksi terasi terdapat pengeringan udang di bawah sinar matahari, hal ini apabila cuaca sedang musim hujan bahan tidak akan bisa di keringkan dan hal ini yang menjadikan risiko operasional perusahaan. Sedangkan dalam penjualan ikan asin apabila cuaca sedang angin dan hujan nelayan tidak akan mencari ikan hal inilah yang menjadi risiko operasional perusahaan. Untuk itu untuk menghindari adanya kelangkaan ikan asin saya selalu menyetok barang dan menyimpan ikan asin di ruang pendingin.<sup>92</sup>

Hal tersebut dibenarkan oleh Bapak Saiful selaku karyawan gudang di Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

<sup>91</sup> Firdaus, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

<sup>92</sup> Suwaji, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

Bapak Suwaji selalu menyetok ikan asin untuk menghindari kelangkaan barang, ikan asin yang berada di gudang diperoleh dari beberapa daerah bahkan beberapa pulau, Bapak Suwaji terjun secara langsung dalam membeli ikan asin dari supplier hal ini dilakukan untuk mendapatkan ikan asin yang berkualitas.<sup>93</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa risiko murni terjadi karena adanya perubahan musim dan cuaca yang tidak menentu.

Berdasarkan data yang diperoleh bisa dianalisis bahwasanya penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam mengelola risiko operasional dengan memberikan *reward* kepada karyawan apabila penjualan sesuai dengan target. Untuk menghindari kelangkaan ikan asin, Pusat Ikan Suwaji menyetok barang di gudang dengan menjaga suhu ruangan untuk menjaga kualitas ikan asin.

## **2. Pengelolaan Manajemen Risiko Operasional Yang Dilakukan Oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember Dalam Persepektif Ekonomi Islam**

Manajemen risiko dijelaskan dalam Islam sebagai upaya yang dilakukan oleh orang-orang untuk mengelola risiko yang mereka hadapi untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kehidupan sehari-hari. Manajemen risiko memiliki tujuan untuk mengurangi kerugian untuk perusahaan dan

<sup>93</sup> Saiful, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

konsumen. Karena pada dasarnya tidak ada manusia yang mampu menghindari adanya risiko seperti kehilangan harta benda, kebakaran, atau kebangkrutan perusahaan.

Ekonomi Islam mengajarkan beberapa nilai dasar antara lain, keadilan, pertanggungjawaban, dan tafakul (jaminan sosial). Prinsip utama ekonomi Islam menurut Yusuf Al-Qaradawi adalah keseimbangan, sehingga tidak hanya berdasarkan materi tetapi juga mencakup dalam fungsi-fungsi nonmaterial, seperti fungsi sosial, moral, dan etika. Mengingat manusia terdiri dari raga dan jiwa yang keduanya perlu berkembang untuk memenuhi tujuan hidup yang sempurna baik di Bumi maupun di Akhirat, sehingga kedua fungsi itu diperlukan dalam keseimbangan.

Yusuf Al-Qaradawi didalam bukunya yang berjudul *Daurul Qiyam wal Khlaq fil Iqtishadil Islami* menyebutkan bahwa betapa pentingnya menerapkan etika dan norma dalam kegiatan ekonomi, adapun pembagiannya

sebagai berikut:

a. Etika bidang produksi

Etika yang perlu dilakukan dalam bidang produksi adalah melakukan pekerjaan yang yang diperbolehkan oleh Allah dan tidak melakukan apa yang di haramkan-Nya. Seperti halnya adil dalam bertindak, berkata jujur, amanah, dan tidak melakukan kecurangan dalam melakukan pekerjaan. Setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk



berperilaku ekonomi yang benar, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan dan memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum bukan kesejahteraan pribadi atau kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Ikan Suwaji, Bapak Suwaji menerapkan pernyataan yang telah dipaparkan di atas, hal tersebut disampaikan saat peneliti melakukan wawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Dalam menangani risiko operasional yang terjadi di pusat ikan suwaji ini kami berpatokan atau mengacu pada kejadian-kejadian yang pernah dilalui di masa lalu. dari situlah kami belajar untuk menangani masalah-masalah yang terjadi supaya tidak terjadi kembali di masa mendatang, salah satunya dalam menangani kelangkaan ikan asin pada musim penghujan. Pusat ikan suwaji memiliki beberapa stok ikan asin di dalam gudang supaya pusat ikan suwaji ini dapat memenuhi permintaan konsumen tanpa adanya hambatan. Penyediaan stok ikan asin telah harus selaras dengan rencana penghitungan, apabila selarasa dengan perhitungan makan tidak akan mengeksploitasi alam dengan mengambil bahan secara berlebihan, tentunya apabila itu dilakukan sangat bertentangan dalam ajaran Islam.<sup>94</sup>

Pernyataan di atas juga dijelaskan oleh Bapak Firdaus selaku wakil pemilik Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023,

beliau menyatakan:

Selain penyediaan stok ikan yang sesuai dengan perhitungan rencana agar tidak mengeksploitasi alam, pusat ikan suwaji juga selalu menstabilkan harga penjualan walaupun permintaan barang sedang mengalami kenaikan. Karena dibeberapa tempat ketika ikan

<sup>94</sup> Suwaji, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

asin mengalami kenaikan permintaan barang, beberapa distributor seperti saya melakukan kenaikan harga jual. Hal tersebut justru sangat bertentangan dengan ajaran Islam, untuk itu pusat ikan suwaji tetap menjaga amanah konsumen.<sup>95</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh Bapak Rosid selaku penanggungjawab pembuatan terasi di Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 09 April 2023, beliau menyatakan

Dalam memproduksi terasi pusat ikan suwaji ini selalu mengedepankan kualitas barang, namun yang menjadi risiko opsioanlnya ketika musim penghujan, proses pengeringan bahan jadi terhambat, untuk itu biasanya pusat ikan suwaji ini mengurangi produksi terasi, karena faktor musim penghujan yang tidak mengempuni keadaan untuk melakukan proses pengeringan, selain itu terasi yang kita jual tetap terjaga kualitasnya.<sup>96</sup>

Pernyataan di atas diperkuat oleh Bapak Sofyan selaku karyawan bagian pemasaran di Pusat Ikan Suwaji saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Pusat ikan suwaji sangat menjaga kualitas barang, contohnya seperti ikan asin yang sudah tidak layak untuk diperjual belikan yang diakibatkan suhu ruangan yang tidak stabil, ikan asin tersebut tidak akan diperjual belikan melainkan akan diproses menjadi bahan pakan. Sehingga bisa dipastikan bahan yang diperjual belikan telah dijaga kualitas barangnya. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yaitu berbuat jujur ketika berdagang.<sup>97</sup>

---

<sup>95</sup> Firdaus, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

<sup>96</sup> Rosid, diwawancara oleh Penulis, Jember, 09 April 2023.

<sup>97</sup> Sofyan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Pusat Ikan Suwaji melaksanakan pengelolaan risiko dibidang produksi bahan menerapkan etika dan norma dalam ekonomi Islam.

b. Etika bidang konsumsi

Dalam bidang konsumsi Islam mengajarkan untuk tidak berlebihan. Dalam berperilaku konsumsi dalam Islam mengajarkan tiga hal kepada umatnya. Pertama, tidak bersikap boros, pelaku konsumsi dianjurkan untuk pandai menentukan prioritas sehingga tidak menimbulkan sikap *hedonisme*.

Kedua, mampu menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran, hal tersebut diajarkan dalam Islam supaya menghindari berhutang akibat tidak seimbanganya pemasukan dan pengeluaran. Ketiga, tidak bermewah-mewahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Ikan Suwaji, Bapak Suwaji menerapkan prinsip tidak boros dalam membelanjakan bahan, hal tersebut disampaikan saat peneliti melakukan wawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Dalam memproduksi terasi dan ikan asin saya melakukan anggaran disetiap pembelian bahan, hal ini dilakukan supaya tidak menimbulkan pemborosan penyediaan bahan. Begitupula dalam proses memproduksi terasi, saya sesuaikan dengan permintaan pasar. Saya menyadari bahwa tujuan berdagang yaitu untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya, namun di dalam Islam kita diajarkan untuk memberikan kemaslahatan kepada karyawan. Oleh karena itu, saya tidak berlebihan dengan

menghalalkan berbagai cara untuk mendapatkan keuntungan tetapi melakukan dengan hal yang sewajarnya.<sup>98</sup>

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Pusat Ikan Suwaji dalam mengelola risiko operasional dibidang konsumsi selaras dengan syariat ekonomi Islam yaitu Pusat Ikan Suwaji memiliki prinsip untuk tidak boros, melakukan penyeimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, dan memberikan kemaslahatan bagi karyawan.

#### c. Etika dibidang distribusi

Salah satu unsur pemasaran adalah distribusi, yang tujuannya adalah untuk mengangkut produk atau layanan dari produsen ke pelanggan. Di dalam Islam diajarkan untuk mengacu kepada dua pilar yaitu keadilan dan kebebasan. Kebebasan yang dimaksud tidak semata-mata membebaskan melakukan apa saja sesuai dengan keinginan kita, meainkan kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang perlu dibingkai dengan nilai dan norma agama. Selain itu, perilaku adil berkontribusi pada pembentukan keseimbangan distribusi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Ikan Suwaji, Bapak Sofyan menyetujui pernyataan di atas saat diwawancara pada tanggal 08 April 2023, beliau menyatakan:

Dalam menjual produk, saya berusaha untuk berlaku adil dan berkata jujur, selain dalam memproduksi barang sudah terjamin kualitas dan kelayakan barangnya, Bapak Suwaji juga selalu mengingatkan saya untuk berlaku adil dengan konsumen, jadi ketika

<sup>98</sup> Suwaji, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

permintaan barang di pasar sedang meningkat saya tidak pernah menaikkan harga. Hal ini dilakukan untuk menjaga kesetiaan konsumen dan kepercayaan konsumen.<sup>99</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pusat Ikan Suwaji menjalankan proses distribusi sesuai dengan ajaran ekonomi Islam, dimana di dalam Islam diajarkan untuk mengacu kepada dua pilar yaitu keadilan dan kebebasan.

Berdasarkan data yang diperoleh bisa dianalisis bahwasanya penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember sesuai dengan syariat ekonomi Islam. Dalam memproduksi barang, Pusat Ikan Suwaji mengutamakan kualitas bahan sehingga hasil produksi terjamin kualitasnya. Dalam bidang konsumsi, Pusat Ikan Suwaji memiliki anggaran dalam pembelian bahan sehingga tidak menimbulkan pemborosan. Dalam bidang distribusi, Pusat Ikan Suwaji bertindak adil kepada konsumen hal tersebut dilakukan guna menjaga kesetiaan dan kepercayaan konsumen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>99</sup> Sofyan, diwawancara oleh Penulis, Jember, 08 April 2023.

## C. Pembahasan Temuan

### 1. Penerapan Manajemen Risiko Operasional Yang Dilakukan Oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember Dalam Mengelola Risiko

Risiko operasional adalah sesuatu yang sangat penting dalam pelaksanaan proses operasional. Risiko operasional merupakan risiko kesalahan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, risiko operasional pada Pusat Ikan Suwaji dapat diketahui dari pengalaman yang telah dilalui, namun Pusat Ikan Suwaji belum sepenuhnya menerapkan manajemen risiko operasional. Menurut M. Hanafi tahapan manajemen risiko operasional dibagi menjadi:

#### a. Identifikasi risiko

Identifikasi risiko berawal dari memahami apa, mengapa, dan bagaimana variabel risiko ini dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap

keberlanjutan usaha hal tersebut merupakan langkah pertama dalam mengidentifikasi risiko. Kemudian tentukan bagaimana risiko itu muncul.

Identifikasi bertujuan untuk mengetahui perkembangan terjadinya risiko sampai pada titik kejadian yang merugikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan Pusat Ikan Suwaji belum menerapkan identifikasi risiko melainkan Pusat Ikan Suwaji mengetahui adanya risiko operasional karena

telah mengalami di masa lalu. adapun risiko operasional yang terjadi di Pusat Ikan Suwaji, sebagai berikut:

1. Kegagalan proses produksi

Berdasarkan hasil pengumpulan data saat melakukan penelitian, risiko operasional yang dialami oleh Pusat Ikan Suwaji di dalam proses internal karena kurangnya pengawasan penuh pada ruangan pendingin yang seharusnya dicek secara berkala untuk memastikan suhu ruangan sesuai dengan kebutuhan bahan pangan berupa ikan asin. Kualitas ikan asin tergantung pada kondisi ruangan pendingin, oleh karena itu perlu adanya penjagaan yang maksimal agar suhu ruangan pendingin tetap stabil dan menghasilkan kualitas bahan pangan ikan asin yang berkualitas.

2. Kegagalan sumber daya manusia

Berdasarkan hasil pengumpulan data saat melakukan penelitian, risiko operasional yang dialami oleh Pusat Ikan Suwaji pada sumber daya manusia disebabkan karena adanya *double job* antara karyawan gudang dan karyawan sopir, hal ini terjadi karena Bapak Suwaji tidak menambah karyawan khusus sopir.

3. Kegagalan sistem dan teknologi

Berdasarkan hasil pengumpulan data saat melakukan penelitian, risiko operasional yang disebabkan sistem dan teknologi

pada Pusat Ikan Suwaji belum menerapkan sistem komputerisasi, sedangkan di dalam hal teknologi Pusat Ikan Suwaji masih menggunakan teknologi manual dalam memproses pembuatan terasi.

#### 4. Risiko eksternal

Berdasarkan hasil pengumpulan data saat melakukan penelitian, risiko eksternal perusahaan di Pusat Ikan Suwaji terjadi karena pola konsumsi masyarakat yang berubah menjelang hari-hari besar, dan meningkatnya biaya produksi menjelang pemilihan presiden.

#### 5. Risiko murni

Berdasarkan hasil pengumpulan data saat melakukan penelitian, risiko murni yang terjadi di Pusat Ikan Suwaji terjadi karena perubahan musim dan cuaca yang tidak sesuai dengan prediksi.

### **b. Penilaian risiko**

Langkah utama dalam penilaian risiko adalah dengan mengidentifikasi berbagai jenis risiko, peluang, dampak, dan tantangan prediktabilitas. langkah selanjutnya adalah membuat tingkat prioritas risiko dengan menghitung atau memperkirakan terjadinya risiko. Dengan demikian pelaku dapat mengetahui runtutan risiko yang perlu ditangani terlebih dahulu



Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan Pusat Ikan Suwaji belum sepenuhnya menerapkan hal tersebut, Pusat Ikan Suwaji tidak meruntutkan risiko yang perlu ditangani terlebih dahulu. Namun, Pusat Ikan Suwaji menyadari bahwa risiko operasional yang dimiliki kerugian yang tinggi diakibatkan oleh faktor eksternal dan faktor risiko murni. Faktor eksternal, yaitu pola konsumsi masyarakat yang berubah menjelang hari-hari besar, dan meningkatnya biaya produksi menjelang pemilihan presiden. Faktor murni, yaitu perubahan musim dan cuaca yang tidak sesuai prediksi

**c. Pengembangan rencana untuk merespon risiko**

Mengetahui risiko dan efek yang akan dihadapi setelah melihat hasil penilaian risiko, akan memungkinkan untuk menanggapi dengan cara, menghilangkan risiko dengan mengeliminasi seluruh potensi risiko, menanggung seluruh risiko, dan mengalihkan tanggung jawab kepada pihak lain yang dianggap mampu mengelola risiko.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan Pusat Ikan Suwaji, berikut upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji dalam menangani risiko operasional

**1. Kegagalan sistem internal**

Upaya yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji dalam merespon risiko operasional yang disebabkan oleh sistem internal adalah dengan

menjaga suhu pendingin pada gudang agar tetap stabil, karena apabila suhu ruangan pendingin tidak dijaga berakibat bahan pakan ikan asin mengalami kebusukan dan tidak bisa diperjual belikan.

Oleh karena itu, dalam menjaga kualitas bahan pakan ikan asin, Pusat Ikan Suwaji selalu menjaga suhu ruangan agar tetap stabil agar menghasilkan pakan ikan asin yang berkualitas.

## 2. Kegagalan sumber daya manusia

Upaya yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji untuk merespon risiko operasional yang diakibatkan oleh sumber daya manusia adalah dengan melakukan peraturan bekerja sesuai dengan shift karyawan, sehingga apabila karyawan gudang perlu mengantarkan Bapak Suwaji keluar kota atau keluar pulau untuk menemui supplier, gudang akan tetap dijaga oleh Bapak Firdaus. Penjagaan gudang bertujuan untuk menstabilkan suhu ruangan gudang agar tetap stabil sehingga menghasilkan pakan ikan asin yang berkualitas.

## 3. Kegagalan sistem dan teknologi

Pusat Ikan Suwaji dalam merespon risiko operasional yang diakibatkan oleh sistem dan teknologi belum berupaya secara maksimal, dikarenakan Bapak Suwaji menganggap bahwa usaha yang didirikannya masih tergolong menengah kebawah sehingga tidak memerlukan sistem komputerisasi. Sedangkan di bidang teknologi

Bapak Suwaji memproduksi terasi hanya disaat waktu tertentu, oleh karena itu sistem yang dilakukan masih menggunakan sistem manual.

#### 4. Risiko eksternal

Upaya yang dilakukan Pusat Ikan Suwaji dalam menanggapi pola konsumsi masyarakat yang berubah menjelang hari-hari besar, dan menjelang pemilihan presiden yang mengakibatkan biaya produksi meningkat adalah dengan memberikan *reward* kepada karyawan apabila penjualan sesuai dengan target.

#### 5. Risiko Murni

Upaya yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji dalam merespon risiko yang diakibatkan oleh perubahan musim dengan melakukan penyetokan bahan pakan ikan asin agar tidak terjadi kelangkaan barang saat musim angin dan penghujan.

#### **d. Mengontrol risiko**

Pengawasan terhadap adanya risiko dilakukan untuk menghindari adanya pengulangan risiko yang telah dialami dimasa lalu, sehingga untuk itu tujuan pengontrolan risiko memastikan untuk menghindari dari permasalahan yang telah terjadi di masa lalu.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan Pusat Ikan Suwaji, pengontrolan dilakukan dengan cara pengawasan selama proses operasional produksi terasi dan pengecekan

suhu di ruang pendingin secara berkala agar menghasilkan bahan pakan ikan asin yang berkualitas. Proses pengawasan dan pengecekan ini dilakukan bertujuan untuk meminimalisir pengulangan risiko yang terjadi di masa lalu.

## **2. Pengelolaan Manajemen Risiko Operasional Yang Dilakukan Oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember Dalam Persepektif Ekonomi Islam**

Manajemen risiko dijelaskan dalam Islam sebagai upaya yang dilakukan oleh orang-orang untuk mengelola risiko yang mereka hadapi untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan kehidupan sehari-hari. Manajemen risiko memiliki tujuan untuk mengurangi kerugian untuk perusahaan dan konsumen.

Yusuf Al-Qaradhawi didalam bukunya yang berjudul *Daurul Qiyam wal Khlaq fil Iqtishadil Islami* menyebutkan bahwa betapa pentingnya menerapkan etika dan norma dalam kegiatan ekonomi, adapun pembagiannya

sebagai berikut:

### a. Etika bidang produksi

Etika yang perlu dilakukan dalam bidang produksi adalah melakukan pekerjaan yang yang diperbolehkan oleh Allah dan tidak melakukan apa yang di haramkan-Nya. Seperti halnya adil dalam bertindak, berkata jujur, amanah, dan tidak melakukan kecurangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Ikan Suwaji, Bapak Suwaji menerapkan etika dan norma dalam memproduksi barang telah sesuai dengan syariat ekonomi Islam. Pusat Ikan Suwaji dalam penyediaan stok ikan asin telah selaras dengan rencana penghitungan sehingga tidak mengeksploitasi alam dengan mengambil bahan secara berlebihan.

Selain itu, Pusat Ikan Suwaji menjaga kepercayaan pelanggan dalam memproduksi barang, bahan pangan ikan asin yang tidak layak diperjual belikan akan dijadikan sebagai bahan pakan ternak sehingga produk itu dapat terjual walaupun nilai jualnya sudah menurun. Sebagaimana dalam QS Al-Isra': 26 sebagai berikut:

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”. (QS Al Isra': 26)

Maksud dari ayat diatas menganjurkan agar kita tidak berbuat mubadzir. Dalam manajemen risiko operasional, Pusat Ikan Suwaji apabila terdapat ikan asin yang tidak layak diperjual belikan maka produk tersebut akan diolah menjadi pakan ternak yang bisa terjual sehingga dapat menghindari produk yang mubadzir.

Oleh karena itu bahan pakan ikan asin yang diperjual belikan di Pusat Ikan Suwaji dapat dipastikan telah lulus sortir dan terjaga kualitasnya. Sedangkan dalam memproduksi terasi apabila mendekati musim penghujan Pusat Ikan Suwaji akan mengurangi produksi terasi, karena dikhawatirkan Pusat Ikan Suwaji tidak maksimal dalam proses produksi di tahap pengeringan.

b. Etika bidang konsumsi

Dalam bidang konsumsi Islam mengajarkan untuk tidak berlebihan. Dalam berperilaku konsumsi Islam mengajarkan tiga hal kepada umatnya. Pertama, tidak bersikap boros, Kedua, mampu menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran, Ketiga, tidak bermewah-mewahan. Sebagaimana dalam QS Al-Isra': 26 sebagai berikut:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْدِيرًا

Artinya: “Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”. (QS Al Isra': 26)

Maksud dari ayat diatas Allah SWT melarang kaum muslimin bersikap boros dengan membelanjakan hartanya tanpa perhitungan yang cermat, sehingga menjadi mubadzir. Larangan ini bertujuan supaya kaum muslim mengatur pengeluarannya dengan perhitungan yang secermat-

cermatnya, supaya apa yang dibelanjakan sesuai dengan keperluan dan pendapatan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Ikan Suwaji, Bapak Suwaji menerapkan prinsip tidak boros dalam membelanjakan bahan Pusat Ikan Suwaji melakukan penyeimbangan antara pemasukan dan pengeluaran, dan memberikan kemaslahatan bagi karyawan.

c. Etika bidang distribusi

Salah satu unsur pemasaran adalah distribusi, yang tujuannya adalah untuk mengangkut produk atau layanan dari produsen ke pelanggan. di dalam Islam diajarkan untuk mengacu kepada dua pilar yaitu keadilan dan kebebasan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pusat Ikan Suwaji, Bapak Sofyan selaku karyawan pemasaran selalu berkata jujur dan amanah kepada konsumen, dimana hal tersebut dilakukan semata-mata untuk menjaga kesetiaan dan kepercayaan konsumen

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dipaparkan diatas maka untuk memberikan pemahaman yang lebih singkat, tepat, dan terarah peneliti memaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember dalam mengelola risiko operasional dengan memberikan *reward* kepada karyawan apabila penjualan sesuai dengan target dan untuk menghindari kelangkaan ikan asin, Pusat Ikan Suwaji menyetok barang di gudang dengan menjaga suhu ruangan untuk menjaga kualitas ikan asin. Namun Pusat Ikan Suwaji tidak melakukan pemisahan tugas antara karyawan gudang dengan sopir sehingga terjadinya *double jobdesk*, untuk sistem pencatatan masi belum terkomputerisasi dan untuk memproduksi terasi masih menggunakan metode manual.
2. Pengelolaan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember selaras dengan syariat ekonomi Islam. Pusat Ikan Suwaji mengutamakan kualitas bahan sehingga hasil produksi terjamin kualitasnya, Pusat Ikan Suwaji memiliki anggaran dalam pembelian bahan sehingga tidak menimbulkan pemborosan dan Pusat Ikan Suwaji bertindak



adil kepada konsumen hal tersebut dilakukan guna menjaga kesetiaan dan kepercayaan konsumen.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di lapangan maka Penulis ingin bermaksud untuk memberikan saran-saran yang dapat membantu Pusat Ikan Suwaji dalam menghadapi masalah dalam menanggulangi risiko operasional dan kepada Peneliti selanjutnya, berikut saran-saran yang dapat diberikan:

1. Adapun saran yang dapat diberikan kepada Pusat Ikan Suwaji
  - a. Melakukan pemisahan tugas kepada karyawan gudang dan karyawan sopir sehingga tidak terjadi *doublejob*. Sistem pencatatan sebaiknya menggunakan komputerisasi dan pengelolaan produksi terasi menggunakan mesin.
  - b. Tetap berpegang teguh pada ekonomi islam dan mempertahankan syariat ekonomi islam dalam pengelolaan manajemen risiko operasional Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember.
2. Kepada Peneliti selanjutnya hendaknya memperdalam kembali manajemen risiko operasional dengan menggunakan metode kuantitatif dengan lokasi penelitian yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akramunnas, & Syarifuddin. (2020). *Ekonomi Islam Suatu Pengantar*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Ambarawati, D. (2013). Etika Bisnis Yusuf Al Qaradawi (Upaya Membangun Kesadaran Bisnis Beretika). *Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam* , 74-97.
- Ameyaw , C., & Alfen , H. W. (2017). Identifying Risks and Mitigation Strategies in Private Sector Participation (PSP) in Power Generation Project in Ghana . *Journal of Facilities Management* , 153-169.
- Anggito , A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Arif, M. R. (2017). *Pengantar Ekonomi Syariah dan Praktik* . Bandung : Pustaka Setia.
- Arikunto , S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra.
- Darmawi, H. (2006). *Manajemen Risiko* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Daya, S., Fau, S., & Damanik, T. P. (2019 ). Analisis Risiko Operasional dengan Pendekatan Metode ERM Pada JNE Teluk Dalam. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*.
- Daya, S., Fau, S., & Damanik, T. P. (2019). Analisis Risiko Operasional dengan Pendekatan Metode ERM Pada JNE Teluk Dalam. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 42-51.

Ernawati. (2014). Analisis Risiko Operasional dengan Metode Generalized Pareto Distribution pada PT. Indo Bali di Tegalbadeng Barat Kabupaten Jembrana tahun 2014. *E-Jurnal*, 5345.

Fahmi , I. (2011). *Manajemen Risiko, Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi N . (2019). Norma dan Nilai dalam Ilmu Ekonomi Islam . *TASAMUH: Jurnal Studi Islam* , 105-123.

Fauziah, H. N., Fakhriyah, A. N., & Abdurrohman. (2020). Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* , 38-45.

Jonnius, & Rezi , A. (2013 ). Implementasi Manajemen Risiko dalam Bisnis Menurut Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Perusahaan Odiva (Rental VCD/DVD Panam-Pekanbaru). *Jurnal Ilmiah Keislaman* , 155-175.

Kamal , F. (2014). Manajemen Risiko dan Resiko dalam Islam . *Jurnal Muamalah*, 91-98.

Lai, I. K., & Lau, H. C. (2011). A Hybrid Risk Management Model: a Case Study Of The Textile Industry. *Journal Of Manufacturing Technology Management*, 665-680.

Maralis , R., & Triyono, A. (2019). *Manajemen Risiko* . Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Miles, M. B., Huberman, M. A., & Saldana, J. (2014). *Qualitatif Data Analysis A Methods Sourcebook*. California: SAGE Publications.

- Nazir, M. F., & Ryandono, M. N. (2019). Manajemen Risiko Operasional Pada Lembaga Amil Zakat Nasional. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2236-2250.
- Penyusun, T. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember.
- Qaradawi, Y. A. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rustam, B. R. (2017). *Manajemen Risiko Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methode, serta R&D)*. Jambi: Pusaka.
- Saragih, A. R., & Sugianto. (2022). Analisis Manajemen Risiko Operasional Pembiayaan UMKM KSPPS UB Amanah Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 50-61.
- Sari, R. A., Yuniarti, R., & Puspita, D. (2017). Analisis Manajemen Risiko pada Industri Kecil di Kota Malang. *JIEM*, 40-47.
- Setya, M. (2015). *Manajemen Risiko*. Bandung : CV Pustaka Setia .
- Setyarto, A., Yogyarti, & Ghani, Y. A. (2020). Analisis Penerapan Manajemen Risiko Operasional Cico Resort dalam Menghadapi Wabah Covid-19. *Jurnal Kajian Wisata*, 44-51.
- Solikha, E. A. (2013). Manajemen Produksi Usaha Wingko Khas Kota Babat Kota di Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. *Jurnal Boga*, 86-105.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* . Bandung :

Alfabeta.

Suwaji. (2023, April 8). Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Perspektif

Ekonomi Islam . (N. A. Laily, Interviewer)

Syamsia, J. D., Saerang, D. P., Maramis, J. B., Dotulong, L. O., & Soepono, D. (2022).

Kajian Konseptual Analisis Risiko Operasional di Perguruan Tinggi. *Jurnal*

*Emba*, 1171-1178.

Trimulato. (2017 ). Manajemen Risiko Berbasis Syariah . *Jurnal Ekonomi Syariah dan*

*Filantropi Islam* , 90-104.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nindya Alfi Nur Laily

NIM : E20193048

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa, dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dari sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Jember, 05 Juni 2023

Menyatakan



**Nindya Alfi Nur Laily**  
**NIM E20193048**

## MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember)	<b>Manajemen Risiko</b>	Manajemen risiko operasional	1. Risiko internal 2. Risiko sumber daya manusia 3. Risiko sistem dan teknologi 4. Risiko eksternal	<b>Teknik Pengumpulan Data:</b> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	<b>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian:</b> Kualitatif, Deskriptif <b>2. Lokasi Penelitian:</b> Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember <b>3. Teknik penentuan subyek penelitian:</b> Snowball <b>4. Keabsahan data</b> a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik	1. Bagaimana penerapan manajemen risiko operasional yang dilakukan oleh pusat ikan suwaji Rambipuji Jember dalam mengelola risiko? 2. Bagaimana pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan oleh pusat ikan suwaji Rambipuji Jember dalam perspektif ekonomi Islam?
	<b>Ekonomi Islam</b>	Pengelolaan manajemen risiko dalam perspektif ekonomi Islam	1. Etika bidang produksi 2. Etika bidang konsumsi Etika bidang distribusi			

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak tahun berapakah Pusat Ikan Suwaji berdiri?
2. Apa saja produk yang dimiliki oleh Pusat Ikan Suwaji?
3. Produk apa saja yang paling diminati oleh konsumen pasar?
4. Dalam manajemen risiko operasional, bagaimana cara mengukur suatu risiko?
5. Apa saja risiko operasional yang sering terjadi pada Pusat Ikan Suwaji?
6. Seberapa besar dampak yang diakibatkan oleh risiko operasional?
7. Apakah risiko operasional dapat menyebabkan *financial distress*?
8. Bagaimana penerapan manajemen risiko operasional pada Pusat Ikan Suwaji?
9. Siapa yang bertanggungjawab atas terjadinya risiko operasional pada Pusat Ikan Suwaji?
10. Apakah pengelolaan manajemen risiko operasional pada Pusat Ikan Suwaji sudah sesuai dengan persepektif ekonomi islam?
11. Bagaimana cara pengelolaan manajemen risiko operasional yang dilakukan Pusat Ikan Suwaji dalam persepektif ekonomi islam?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





## SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUWAJI

Jabatan : Pemilik Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Nindya Alfi Nur Laily

NIM : E20193048

Semester : VIII (Delapan)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah

Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Manajemen Risiko Operasional Dalam Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pusat Ikan Suwaji Rambipuji Jember)".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Jember, 10 April 2023


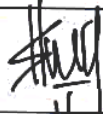
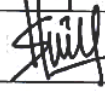

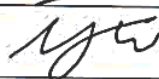


Pemilik Pusat Ikan Suwaji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

 **PUSAT IKAN SUWAJI**  
KELAB KALAMATIYAH AT RAMBIPUJI DAN JEMBER JAWA TIMUR 68122

Suwaji

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TANGGAL	KETERANGAN	PARAF
1.	5 April 2023	Menyerahkan surat izin penelitian	
2.	08 April 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Suwaji selaku pemilik Pusat Ikan Suwaji.	
3.	08 April 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Firdaus selaku wakil pemilik	
4.	08 April 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Sofyan selaku staff pemasaran	
5.	08 April 2023	Melakukan wawancara dengan Bapak Saiful selaku staff Gudang dan Sopir	
6.	09 April 2023	Melakukan wawancara secara virtual dengan Bapak Rosid selaku penanggung jawab bagian produksi di Madura	
7.	09 April 2023	Melakukan wawancara secara virtual dengan Ibu Mastiah selaku salah satu supplier ikan asin.	



Yang Menyatakan

Pemilik Pusat Ikan Suwaji



Suwaji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DOKUMENTASI



Ruangan pendingin tempat penyimpanan produk



Gudang penyimpanan rebon dan ebi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Salah satu produk ikan asin jenis recek



Salah satu produk ikan asin jenis petek

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI AGHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



Proses penurunan barang kiriman dari supplier



Wawancara dengan Bapak Suwaji selaku pemilik

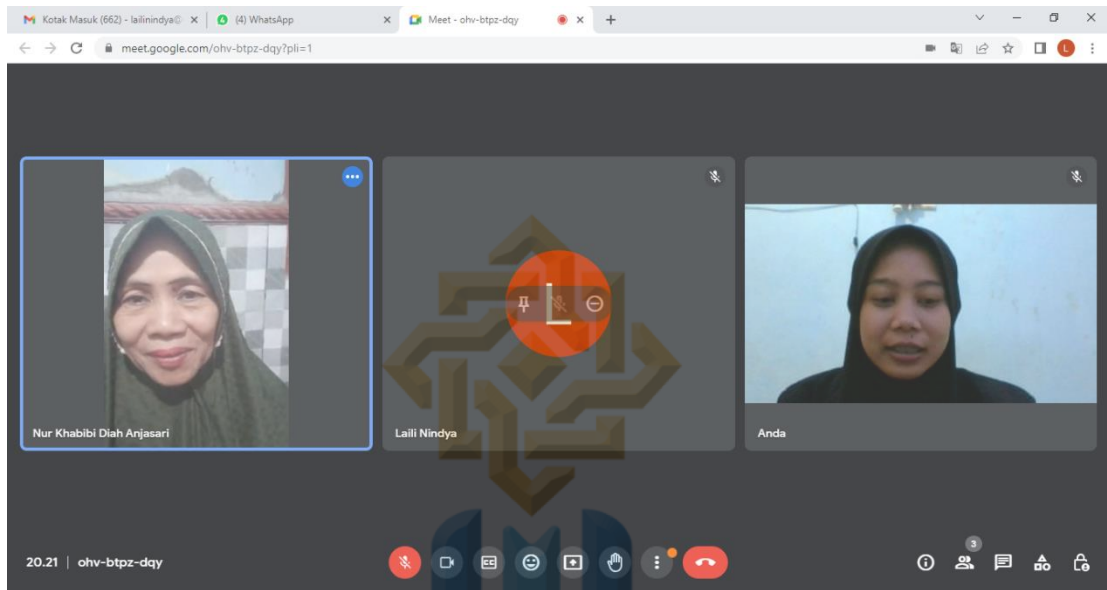
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



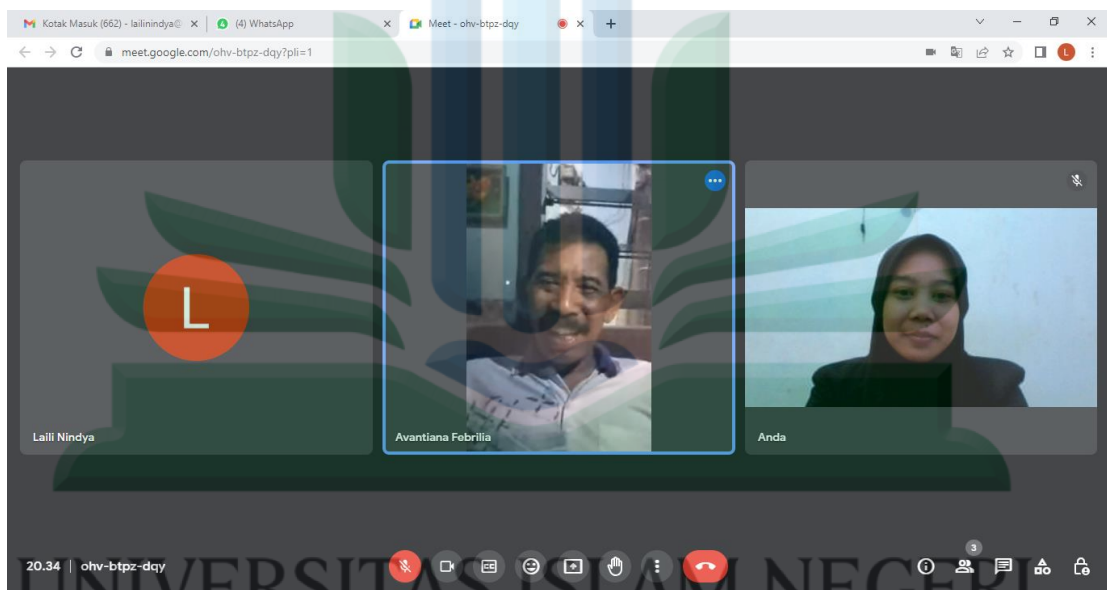
Wawancara dengan Bapak Sofyan selaku staff pemasaran



Wawancara dengan Bapak Firdaus selaku wakil pemilik dan Bapak Saiful selaku staff Gudang dan sopir.



Wawancara dengan Ibu Mastiah selaku salah satu Supplier



Wawancara dengan Bapak Rosid selaku penanggung jawab produksi di Madura

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R







### SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : NINDYA ALFI NUR LAILY

NIM : E20193048

Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 12 Juni ..... 2023  
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,

  
Nur Ika Mauliyah, M. Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



### 1. IDENTITAS DIRI

Nama : Nindya Alfi Nur Laily  
NIM : E20193048  
Alamat : Dsn. Krajan RT/RW 001/003 Wongsorejo Kec.  
Wongsorejo Kab. Banyuwangi  
Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 28 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status : Belum Kawin  
Email : [lailinindya@gmail.com](mailto:lailinindya@gmail.com)  
No. Hp : 081333709415/081358161612

### 2. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Dharmawanita : 2004 – 2006
2. SDN 1 Wongsorejo : 2006 - 2012
3. SMP Ibrahimy 3 Sukorejo : 2012 - 2015
4. MAN 1 Banyuwangi : 2015 - 2018
5. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember : 2019 - 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R